

# **SKRIPSI**

**PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MELALUI MEDIA VIDEO  
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP PADA  
REMAJA PUTRI TENTANG ANEMIA DI  
SMP NEGERI 5 KOTA BENGKULU**



Oleh :

**AZAZ DWI RAZEZA**  
**NIM : P0 5170116 005**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU  
PROGRAM STUDI PROMOSI KESEHATAN  
PROGRAM SARJANA TERAPAN  
TAHUN 2020**

**HALAMAN JUDUL**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MELALUI MEDIA VIDEO  
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP PADA  
REMAJA PUTRI TENTANG ANEMIA DI  
SMP NEGERI 5 KOTA BENGKULU**

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Saint Terapan Promosi Kesehatan (Str.Kes)

**OLEH:**

**AZAZ DWI RAZEZA**

**NIM:P05170116005**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU  
PROGRAM STUDI PROMOSI KESEHATAN  
PROGRAM SARJANA TERAPAN  
TAHUN 2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MELALUI MEDIA VIDEO  
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP PADA  
REMAJA PUTRI TENTANG ANEMIA DI  
SMP NEGERI 5 KOTA BENGKULU**

Dieprsiapkan dan Dipresentasikan oleh:

**Azaz Dwi Razeza**  
**NIM: P05170116005**

Skripsi Ini Telah Diperiksa dan Disetujui  
Untuk Dipertahankan di Hadapan Tim Penguji  
Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan  
Poltekkes Kemenkes Bengkulu  
Pada Tanggal 2020

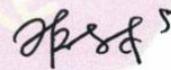
Mengetahui:  
Pembimbing Skripsi

Pembimbing I

Pembimbing II



**Ismiati, SKM., M.Kes**  
**NIP.197807212001122001**



**Reka Lagora M, SST., M.Kes**  
**NIP.198203202002122001**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

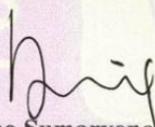
**PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MELALUI MEDIA VIDEO  
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP PADA  
REMAJA PUTRI TENTANG ANEMIA DI  
SMP NEGERI 5 KOTA BENGKULU**  
Dipersiapkan dan Dipresentasikan Oleh:

**Azaz Dwi Rezeza**  
**NIM:P05170116005**

Telah diujikan di depan Penguji Skripsi Program Studi Promosi Kesehatan  
Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Bengkulu  
Pada tanggal 23 Juni 2020  
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

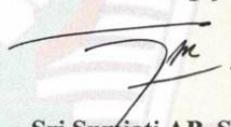
**Tim Penguji**

Ketua Penguji



**Dino Sumaryono, SKM., MPH**  
**NIP. 197303051997021002**

Penguji I



**Sri Sumiati AB, S.Pd., M.Kes**  
**NIP. 195701101981032002**

Penguji II



**Ismiati, SKM., M.Kes**  
**NIP.197807212001122001**

Penguji III



**Reka Lagora M, SST., M.Kes**  
**NIP.198203202002122001**

Mengesahkan,  
Ketua Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan  
Poltekkes Kemenkes Bengkulu



**Linda Sitompuh, SST., M.Kes**  
**NIP. 196909011989032001**

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azaz Dwi Razeza

NIM : P05170116005

Judul Skripsi : Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pada Remaja Putri Tentang Anemia Di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah betul-betul hasil karya saya dan bukan hasil penjiplakan dari hasil karya orang lain.

Demikian pernyataan ini dan apabila kelak dikemudian hari terbukti dalam penelitian ini ada unsur penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 2020

Yang menyatakan



Azaz Dwi Razeza  
NIM. P05170116005

## ABSTRAK

Anemia merupakan salah satu permasalahan kesehatan masyarakat di Indonesia maupun didunia. Menurut Riskesdes 2013 prevalensi anemia dilaporkan sebanyak 21,7% masyarakat Indonesia mengalami anemia. Berdasarkan data dari profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tahun 2018 menunjukan sebanyak 282 orang yang menderita anemia. Resiko anemia paling banyak terjadi di wilayah kerja Puskesmas Basuki Rahmat kecamatan selebar sebesar 43 orang atau 55,12%. Penelitian ini bertujuan untuk diketahui pengaruh Promosi Kesehatan melalui media video terhadap pengetahuan dan sikap pada remaja putri tentang anemia di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan *pre Eksperimen* dalam rancangan *one group pre test-post test*. Sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah 37 responden remaja putri kelas VII SMPN 5 Kota Bengkulu. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil rerata pengetahuan remaja putri tentang anemia adalah *pretest* (7.2703), *post test* (9.3784). Sedangkan rerata sikap remaja putri tentang anemia *pre test* (32.4865), *post test* (37.4324). Hasil uji *wilcoxon* diperoleh  $p \text{ value} = 0.000 \leq 0.05$  yang menunjukkan Ada pengaruh setelah diberikan promosi kesehatan dengan media video tentang anemia dikelas VII SMPN 5 Kota Bengkulu.

Media video tentang anemia dapat dijadikan media pembelajaran untuk diberikan promosi kesehatan tentang anemia pada remaja putri di sekolah untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap anak agar mencegah anemia pada remaja putri.

**Kata kunci: Anemia Pada Remaja Putri, Video**

.

## **ABSTRACT**

Anemia is one of the public health problems in Indonesia and in the world. According to the 2013 Riskesdes the prevalence of anemia was reported as many as 21.7% of Indonesian people had anemia. Based on data from the Health profile Bengkulu City Health Office in 2018 addressed as many as 282 people who suffer from anemia. The risk of anemia was most prevalent in the working area of Basuki Rahmat Puskesmas in the width of 43 people or 55.12%. This study aims to determine the effect of Health Promotion through video media on knowledge and attitudes towards adolescent girls about anemia in SMP Negeri 5 Bengkulu City.

This type of research is a quantitative study using pre-experiments in the design of one group pre-test-post test. The sampling used was purposive sampling with a total of 37 female respondents in class VII of SMPN 5 Bengkulu City. Data analysis using the Wilcoxon test. The results of the average knowledge of young women about anemia are pretest (7.2703), post test (9.3784). While the average attitudes of young women about anemia pre-test (32.4865), post-test (37.4324). Wilcoxon test results obtained p value =  $0.000 \leq 0.05$  which shows that there is an influence after being given health promotion by video media about anemia in class VII SMPN 5 Bengkulu City.

Video media about anemia can be used as a learning media to be given health promotion about anemia in young women in school to improve children's knowledge and attitudes in order to prevent anemia in young women.

**Keywords: Anemia in Young Women, Video**

## RIWAYAT PENULIS



Nama : Azaz Dwi Razeza

Tempat, Tanggal Lahir : Bengkulu, 10 Agustus 1997

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Anak ke : 2 (Dua)

Riwayat Pendidikan :

1. TK bakti andanda
2. SD 14 Pondok Kelapa Bengkulu Tengah
3. SMPN 01 Pondok Kelapa Bengkulu Tengah
4. SMAN 03 Bengkulu Tengah
5. Perguruan Tinggi Diploma IV Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Alamat : Desa Tanjung Sakti, Kec Pondok Kelapa Benteng

Email : Azazadwi.r@gmail.com

Jumlah Saudara : 3 (dua)

Nama Saudara :

1. Aldo Pratama M Aziz
2. Elvin Belingga
3. Tedi King Asmadi Aziz

Nama Orang Tua :

1. Ayah : M Asmadi aziz
2. Ibu : Lela Fatmawati

## MOTTO

- ❖ Bayangkan Apa Yang Engkau Impikan, Segala Sesuatu Yang Kau Bayangkan Adalah Nyata.
- ❖ Tidak Ada Kesuksesan Melainkan Pertolongan Allah.
- ❖ Bukan Kesulitan Yang Membuat Takut, Tetapi Ketakutan Itu Yang Membuat Sulit.
- ❖ Do the best, be good, then you will be the best “Lakukan yang terbaik, bersikap dengan baik, maka kau akan jadi orang yang terbaik”.
- ❖ Jalani Apa Yang Ada, Nikmati Dan syukuri Meskipun Terkadang Apa Yang Kita Harapkan Tidak Sesuai Dengan Yang Kita Inginkan.

## PERSEMBAHAN



*Alhamdulillah..Alhamdulillah..Alhamdulillahirobbil'alamin..*

*Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung nan Maha Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.*

*Lantunan Al-fatihah beriring Shalawat dalam silahku merintih, menadahkan doa dalam syukur yang tiadaterkira, terima kasihku untukmu. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda dan Ibundaku tercinta, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku,, Ayah,.. Ibu...terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu.. dalam hidupmu demi hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya.. Maafkan anakmu Ayah,, Ibu,, masih saja menyusahkanmu..*

*Dalam silah di lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam.. seraya tanganku menadah"..ya Allah ya Rahman ya Rahim...Terimakasih telah kau tempatkan aku diantara kedua malaikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku,,mendidikku,,membimbingku dengan baik,, ya Allah berikanlah balasan setimpal syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya sengat hawa api nerakamu..*

*Untukmu Ibu (Tema)... Ayah (Asmadi),,Terimakasih....*

*we always loving you...( ttd.Anakmu)*

*Dalam setiap langkahku aku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan diriku, meski belum semua itu kuraih' insyallah atas dukungan doa dan restu semua mimpi itu kan terjawab di masa penuh kehangatan nanti. Untuk itu kupersembahkan ungkapan terimakasihku kepada:*

*"Hidupku terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa melibatkan bantuan Tuhan dan orang lain. Tak ada tempat terbaik untuk berkeluh kesah selain bersamasahabat-sahabatterbaik"..*

*Terimakasih kuucapkan Kepada Teman sejawat Saudara seperjuangan Sarjana Terapan Promosi Kesehatan 2016'. !!Hanya sebuah karya kecil dan untaian kata-kata ini yang dapat kupersembahkan kepada kalian semua orang-orang yang ku sayangi, Terimakasih beribu terimakasihku ucapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kita panjatkan kepada ALLAH SWT dengan rahmad dan hidayah- nya penulisan dapat diselesaikan proposal penelitian dengan judul “Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pada Remaja Putri Tentang Anemia di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu”.

Proposal penelitian ini terselesaikan atas bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada :

1. Bapak Darwis, SKp., M.Kes, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
2. Bunda Linda Sitompul, SST., M.kes selaku Ketua Jurusan Promosi Kesehatan Poktekkes Kemenkes Bengkulu.
3. Bunda Ismiati, SKM., M.kes, dan Bunda Reka Lagora Marsofely, SST., M.Kes, selaku dosen pembimbing 1 dan 2 yang telah memberikan bimbingan, masukan, waktu, motivasi, dan kesabaran dalam penyusunan proposal penelitian ini.
4. Bapak Dino Sumaryono, SKM., MPH, selaku dosen penguji I yang memberikan arahan dan saran pada penulis.
5. Bunda Sri Sumiati AB, S.Pd., M.Kes, selaku dosen penguji II yang memberikan arahan dan saran pada penulis

6. Kedua orang tua dan orang yang penulis sayangi yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan do'a kepada penulis dalam menggapai cita-cita.
7. Sahabat, teman-teman mahasiswa/mahasiswi seperjuangan yang tidak henti-hentinya telah memberikan semangat dan dukungan moril dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.

Penulisan menyadari bahwa proposal penelitian ini masih banyak kekurangan, sehingga penulis mengharapkan kritikan dan saranyang dapat membangun untuk kemajuan penulis di masa yang akan datang.

Bengkulu, Januari 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSTUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT PENULIS</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABLE</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Keaslian Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Anemia .....	9
1. Pengertian anemia .....	9
2. Klafikasi anemia .....	10
3. Gejala-gejala .....	10
4. Penyebab anemia .....	11

B. Remaja.....	12
1. Anemia pada remaja .....	13
2. Kebutuhan zat besi untuk remaja putri .....	14
3. Penyebab anemia pada remaja putri .....	14
4. Mengapa remaja putri lebih rentang menderita anemia .....	14
5. Dampak anemia pada remaja putri .....	15
6. Cara pencegahan dan penanggulangan anemia pada remaja putri ..	16
C. Pengetahuan .....	17
1. Pengertian pengetahuan .....	17
2. Tingkat pengetahuan seseorang.....	18
3. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan.....	20
4. Cara-cara memperoleh pengetahuan .....	22
5. Pengetahuan remaja putri tentang anemia .....	23
D. Sikap.....	24
1. Pengertian sikap.....	24
2. Komponen sikap .....	24
3. Tingkatan sikap .....	25
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap.....	26
5. cara pengukuran sikap .....	26
6. Sikap remaja putri tentang anemia .....	27
E. Metode dan media promosi kesehatan .....	28
1. Pengertian media promosi kesehatan .....	28
2. Tujuan media promosi kesehatan .....	29
3. Jenis media promosi kesehatan.....	29
4. Media video .....	30
F. Kerangka teori.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Jenis penelitian dan rancangan penelitian .....	34
B. Kerangka konsep .....	35
C. Definisi operasional.....	35
D. Waktu penelitian dan tempat penelitian .....	36

E. Populasi dan sampel penelitian .....	36
F. Interument dan bahan penelitian .....	39
G. Teknik pengumpulan data .....	39
H. Teknik pengolahan data .....	40
I. Analisis data .....	41
J. Alur penelitian.....	42
K. Etika penelitian.....	43
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Hasil penelitian.....	45
1. Jalannya Penelitian .....	45
2. Hasil Penelitian .....	46
B. Pembahasan .....	49
C. Keterbatasan Penelitian .....	55
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Table 1.1 Keaslian Penelitian.....	7
Table 3.3 Definisi Operasional .....	35
Table 3.4 Jumlah sample penelitian .....	38
Table 4.1 Distribusi frekuensi karakteristik responden.....	47
Table 4.2 Rerata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan dengan media video tentang anemia .....	47
Table 4.3 Rerata sikap sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan dengan media video tentang anemia .....	48
Tabel 4.4 Pengaruh promosi kesehatan melalui media video terhadap pengetahuan dan sikap pada remaja putri tentang anemia.....	48

## **DARTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Kerangka Teori .....	33
Bagan 3.1 Desain Penelitian .....	34
Bagan 3.2 Kerangka Konsep.....	35
Bagan 3.3 Alur penelitian .....	42

## **DARTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Organisasi Penelitian
- Lampiran 2 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 3 : Persetujuan Menjadi Responden Penelitian
- Lampiran 4 : Lembar Kuesioner Pengetahuan dan Sikap
- Lampiran 5 : Storyboard Video Anemia Pada Remaja Putri Tentang Anemia
- Lampiran 6 : Surat *Ethical Clearance*
- Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 9 : Lembar Bimbingan Skripsi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Anemia adalah suatu kondisi medis di mana jumlah sel darah merah atau hemoglobin kurang dari normal. Kadar hemoglobin normal umumnya berbeda pada laki-laki dan perempuan. Untuk pria, anemia biasanya didefinisikan sebagai kadar hemoglobin kurang dari 13,5 gram/100ml dan pada wanita sebagai hemoglobin kurang dari 12,0 gram/100ml (Atikah, 2011)

Anemia pada remaja putri lebih sering terjadi dibandingkan pada remaja laki-laki, remaja putri memiliki resiko lebih tinggi untuk menderita anemia dibandingkan remaja laki-laki, dikarenakan remaja putri mengalami menstruasi seriap bulan dan membutuhkan asupan zat besi lebih besar. Penyebab anemia pada remaja karena ketidak seimbangan asupan zat gizi. Selain itu, remaja putri biasanya sangat menjaga bentuk tubuhnya, sehingga membatasi konsumsi makanan dan banyak pantangan terhadap makanan-makanan yang mengandung protein zat besi (Dwiana dkk, 2019)

Dampak anemia pada remaja apabila pencegahan anemia tidak dilakukan maka dapat mengakibatkan jangka panjang. Anemia pada remaja putri apa bila remaja putri nantinya hamil, maka ia tidak akan mampu memenuhi zat-zat gizi bagi dirinya dan juga janin dalam kandungannya serta pada masa kehamilannya anemia ini dapat meningkatkan frekuensi komplikasi, resiko kematian maternal, angka prematuritas, BBLR, dan angka kematian perinatal (Kemenkes RI, 2016)

Anemia merupakan salah satu permasalahan kesehatan masyarakat baik di Indonesia maupun di dunia. World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa lebih dari 30% penduduk di dunia mengalami anemia. Persentase pada negara maju sebesar 4,3-20% dan pada negara berkembang sebesar 30-48% dengan anemia gizi besi. Secara global, sebesar 43% diderita anak-anak, 38% ibu hamil, 29% wanita tidak hamil, dan sebesar 29% semua wanita usia subur didiagnosa anemia (WHO, 2015). Anemia menjadi permasalahan dan tantangan besar di negara berkembang seperti Indonesia. Menurut Riskesdas 2013 prevalensi anemia dilaporkan sebanyak 21,7% masyarakat Indonesia mengalami anemia. Pada kelompok umur 5-14 tahun prevalensi anemia sebesar 26,4%. Sedangkan pada kelompok umur 15-24 tahun sebesar 18,4%. Sedangkan anemia pada remaja putri di Indonesia tahun 2016 yaitu sebesar 25% ((Kemenkes RI, 2016)).

Kasus anemia terjadi berbagai daerah antara lain, Provinsi Lampung tercatat peringkat pertama di wilayah Sumatera untuk jumlah penderita anemia tingginya kejadian anemia pada siswi di Provinsi Lampung sebanyak 69,7% dengan defisiensi besi ((Dinas Provinsi Lampung, 2016)). Kejadian anemia juga terjadi Provinsi Jambi hasil penelitian menunjukkan anemia pada remaja putri di Provinsi Jambi sebesar 60,45% penderita anemia pada remaja putri penyebabnya frekuensi makan yang kurang, konsumsi teh/kopi dan konsumsi makanan peningkat Fe yang kurang ((Susianti dkk, 2017)). Menurut ((Lestari dkk, 2018)) menyatakan terdapat 1.833 murid SMP yang penderita anemia, data ini di ambil dari penjarangan beberapa kota di provinsi Sumatera Barat.

Pada tahun 2013 penduduk provinsi Sumatera Barat umur >10 tahun kurang makan sayur dan buah dengan proporsi sebesar 97,5%.

Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tahun 2018 menunjukkan sebanyak 282 orang yang menderita anemia. Hasil data Laporan Kegiatan Kesehatan anak disekolah kota Bengkulu Tingkat SMP didapatkan hasil 78 orang yang berisiko anemia. angka risiko anemia pada remaja putri paling banyak terjadi di wilayah kerja Puskesmas Basuki Rahmat Kecamatan Selebar dengan persentase sebesar 43 orang atau 55,12%. Data ini didapat berdasarkan penjarangan remaja putri ditingkat SMP pada kelas 7 di Kota Bengkulu (Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, 2019).

Beberapa penderita anemia tidak menyadarinya menderita anemia. Asupan gizi besi yang kurang pada remaja putri dapat disebabkan pengetahuan remaja yang kurang tentang pangan sumber zat besi dan peran zat besi bagi remaja. Pengetahuan dan sikap merupakan yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Untuk mencegah terjadinya resiko anemia pada remaja adalah melakukan tindakan pencegahan (preventif) yang dilakukan dengan cara membarikan promosi kesehatan pada remaja. Kegiatan promosi kesehatan dilakukan untuk pencegahan anemia pada remaja putri merupakan salah satu cara untuk menurunkan kejadian anemia. Jika dilihat dari upaya pencegahan anemia, kegiatan promosi kesehatan merupakan kegiatan yang paling dasar untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap seseorang sehingga membentuk perilaku hidup sehat agar terhindar dari anemia.

Perubahan perilaku sangat dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap seseorang (Notoatmodjo, 2010).

Media sebagai alat penunjang untuk menyampaikan informasi, dengan tujuan para remaja putri dapat lebih cepat memahami pengetahuan dan sikap sehingga terhindar anemia salah satunya media video. Media video merupakan media audio visual yang lebih menggunakan penglihatan dan pendengaran yang bisa dilihat dan didengar secara langsung. Media video juga bisa menyampaikan pesan tentang Kesehatan. Upaya yang dapat dilakukan agar siswi dapat memahami dan mengetahui tentang bahaya anemia pada remaja putri salah satunya adalah memberikan Promosi Kesehatan anemia dengan menggunakan media pembelajaran. Kegiatan ini ditujukan untuk menambah pengetahuan dan sikap dengan pendidikan kesehatan tentang anemia pada remaja (Arsyad A, 2011).

Penelitian (Syakir, 2018) mengenai pengaruh penyuluhan gizi dengan media video terhadap perubahan pengetahuan dan sikap tentang remaja putri, menyatakan bahwa ada perubahan skor pengetahuan dan sikap setelah dilakukan intervensi dengan menggunakan media video. Menurut Penelitian (Gunawan, 2016) menyatakan bahwa menggunakan media video lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan dibandingkan menggunakan media *flip chart*. Responden yang diberikan penyuluhan dengan *video* memiliki pengetahuan baik karena informasi yang disampaikan lebih mudah dipahami. Menurut penelitian (Turyani dkk, 2016) setelah memberikan edukasi dengan media video memberikan hasil rata-rata peningkatan pengetahuan yang tinggi

lebih tinggi dibandingkan tanpa media. Menurut penelitian (Herlina, 2015) mendapatkan bahwa penyuluhan media audiovisual menghasilkan rata-rata peningkatan pengetahuan yang lebih tinggi dibandingkan penyuluhan dengan ceramah, sehingga penelitian mencoba untuk melihat pengaruh edukasi gizi tentang buah dan sayur dengan menggunakan media video terhadap remaja.

Berdasarkan uraian diatas dan data diatas maka penulis tertarik untuk membahas tentang anemia pada remaja untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap anemia pada remaja remaja. Maka dari itu peneliti mengangkat topik “pengaruh promosi kesehatan melalui media video terhadap pengetahuan dan sikap pada remaja putri tentang anemia”.

## **B. Rumusan masalah**

Meningkatnya angka kejadian anemia pada remaja putri di Kota Bengkulu dari tahun 2015-2018 sebesar 43,0% - 55,13%. SMP Negeri 5 Kota Bengkulu merupakan sekolah dengan kejadian anemia remaja putri terbanyak yakni 43 siswi dan juga belum ada dilakukan Promosi kesehatan melalui media video tentang anemia pada remaja putri. Maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh promosi kesehatan melalui media video terhadap pengetahuan dan sikap pada remaja putri tentang anemia di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu? ”

## **C. Tujuan penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Diketahui pengaruh promosi kesehatan melalui media video terhadap pengetahuan dan sikap pada remaja putri tentang anemia di SMPN 5 Kota Bengkulu.

## 2. Tujuan khusus

- a. Diketahui karakteristik responden meliputi umur dan pendidikan orang tua terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang anemia di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu
- b. Diketahui rerata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan melalui media video tentang anemia pada remaja putri di SMPN 5 Kota Bengkulu.
- c. Diketahui rerata sikap sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan melalui media video tentang anemia pada remaja putri di SMPN 5 Kota Bengkulu.
- d. Diketahui pengaruh media video tentang anemia terhadap pengetahuan dan sikap pada remaja putri di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu.

## **D. Manfaat penelitian**

### 1. Bagi di SMPN 5 Kota Bengkulu.

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi kepada pihak sekolah bahwa salah satu alternatif dalam proses pembelajaran bisa menggunakan media video agar Siswi lebih mengetahui tentang anemia

### 2. Bagi Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermakna kepada pihak akademik serta dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang berhubungan dengan anemia pada remaja putri.

### 3. Penelitian selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya khususnya mengenai anemia pada remaja putri. Peneliti berikutnya dapat mengembangkan variabel-variabel penelitian disamping variabel yang sudah ada.

### E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang berhubungan dengan anemia pada remaja putri SMPN 5 Kota Bengkulu yang akan dilakukan penelitian. Namun terdapat terdapat perbedaan dengan penelitian yang terhadalu, diantaranya:

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

No	Judul Penelitian	Nama Penelitian	Hasil penelitian	Tahun dan tempat penelitian	Perbedaan
1.	Penyuluhan anemia gizi dengan media motion video terhadap pengetahuan dan sikap remaja putrid	Fitriani, shafira dwiani, umamah razz, resmana, dadang dkk	Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata pengetahuan dan sikap anemia sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan anemia gizi adalah 5.10 dan 23.19, setelah diberikan penyuluhan meningkat menjadi 8.71 dan 25.51 .	Pada Tahun 2019, di Kota Bandung .	Jenis penelitian, tempat, variabel waktu, populasi sampel dan penelitian.
2.	Hubungan Konsumsi Zat Besi dengan Kejadian Anemia pada Murid SMP Negeri 27 Padang	Istiya Putri Lestari 1 , Nur Indrawati Lipoeto2 , Almurdi 3	Hasil studi menunjukkan kekuatan hubungan yang sangat lemah. Berpola positif, artinya semakin tinggi konsumsi zat besi semakin tinggi kadar hemoglobinnnya. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara konsumsi zat besi dengan kejadian anemia pada murid SMP Negeri 27	Pada Tahun, 2018 di Kota Padang	Jenis penelitian, tempat, variabel waktu, populasi sampel dan penelitian.

			Padang.		
3.	Faktor-faktor yang berhubungan dengan anemia pada remaja putri dan program penanggulangan di Provinsi Jambi	Novia Susianti' Raden Halim' Iswanto' Joni Martin	Hasil penelitian menunjukkan prevalensi anemia pada rematri di Provinsi Jambi sebesar 60,45%, dengan status gizi mayoritas masih dalam kategori normal. Terdapat 11 dari 14 faktor yang terbukti berhubungan signifikan dengan kejadian anemia pada remaja putri di Provinsi Jambi yaitu status pekerjaan kepala keluarga, tingkat pendidikan ibu, pendapatan keluarga, kebiasaan sarapan pagi, faktor inhibitor, faktor inhancer, asupan energi, asupan protein, asupan Fe, asupan vitamin C, dan asupan vitamin A. Sedangkan faktor yang tidak berhubungan signifikan yaitu tingkat pengetahuan responden ( $p=1.000$ ), riwayat penyakit infeksi, dan asupan vitamin B6. Faktor dominan yang dianggap terbaik untuk menjadi model prediksi kejadian anemia pada remaja putri di Provinsi Jambi yaitu pekerjaan kepala keluarga, asupan asupan Fe, asupan vitamin C, asupan vitamin A, dan konsumsi faktor <i>inhancer</i> .	Pada Tahun 2017, di Kota jambi.	Jenis penelitian, tempat, variabel waktu, populasi sampel dan penelitian.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Anemia**

##### **1. Pengertian Anemia**

Anemia adalah suatu kondisi medis di mana jumlah sel darah merah atau hemoglobin kurang dari normal. Kadar hemoglobin normal umumnya berbeda pada laki-laki dan perempuan. Untuk pria, anemia biasanya didefinisikan sebagai kadar hemoglobin kurang dari 13,5 gram/100ml dan pada wanita sebagai hemoglobin kurang dari 12,0 gram/100ml. anemia merupakan salah satu kelainan darah yang umum terjadi ketika kadar sel merah dalam tubuh menjadi terlalu rendah. Kehilangan darah karena alasan apapun adalah penyebab utama kadar zat besi yang rendah dalam tubuh karena menghabiskan simpanan besi tubuh untuk mengkompensasi hilangnya zat besi yang berlangsung. Kekurangan zat besi merupakan penyebab yang sangat umum dari anemia.(Atikah, 2011)

Anemia adalah suatu kondisi tubuh dimana kadar *hemoglobin* (Hb) dalam darah lebih rendah dari normal (WHO, 2011). Hemoglobin adalah salah satu komponen dalam sel darah merah/eritrosit yang berfungsi untuk mengikat oksigen dan menghantarkannya ke seluruh sel jaringan tubuh (Kemenkes RI, 2016)

Anemia adalah kekurangan zat besi untuk pembentukan hemoglobin, yaitu pigmen pembawa oksigen yang terdapat dalam sel-sel darah merah. Insufisiensi unsur mineral ini menyebabkan penurunan jumlah serta ukuran

sel-sel darah merah dan mengurangi kandungan hemoglobin didalamnya.(Mary E. Beck, 2011)

## **2. Klasifikasi Anemia**

Menurut (Atikah, 2011) Secara umum, ada tiga jenis utama Anemia, diklasifikasikan menurut ukuran sel darah merah:

- a. Jika sel darah merah lebih kecil dari biasanya, ini disebutkan anemia mikrositik. Penyebab utama dari jenis ini defisiensi besi (besi tingkat rendah) anemia dan thalassemia (kelainan bawaan hemoglobin).
- b. Jika ukuran sel darah merah normal dalam ukuran (tatapi rendah dalam jumlah), ini disebut anemia normositik, seperti anemia yang menyertai penyakit kronis atau anemia yang berhubungan dengan penyakit ginjal.
- c. Jika sel darah merah lebih besar dari normal, maka disebut anemia makrositik. Penyebab utama dari jenis ini adalah anemia pernisiiosa dan anemia yang berhubungan dengan alkoholisme.

## **3. Gejala-gejala Anemia**

Gejala- gejala yang dapat dilihat menurut (Atikah, 2011) adalah :

- a. Warna biru hingga putih pada mata
- b. Kuku rapuh
- c. Penurunan nafsu makan (terutama pada anak-anak)
- d. Kelelahan
- e. Sakit kepala
- f. Iritabel/ mudah marah
- g. Warna kulit pucat

- h. Sesak napas
- i. Sakit pada lidah
- j. Nafsu memakan makanan yang tidak biasa (disebut pica= pilih-pilih makanan)
- k. Kelemahan

#### **4. Penyebab Anemia**

Anemia terjadi karena berbagai sebab, seperti defisiensi besi, defisiensi asam folat, vitamin B12 dan protein. Secara langsung anemia terutama disebabkan karena produksi/kualitas sel darah merah yang kurang dan kehilangan darah baik secara akut atau menahun.

Ada 3 penyebab anemia, yaitu:

- a. Defisiensi zat besi
  - a) Rendahnya asupan zat besi baik hewani dan nabati yang merupakan pangan sumber zat besi yang berperan penting untuk pembuatan hemoglobin sebagai komponen dari sel darah merah/eritrosit. Zat gizi lain yang berperan penting dalam pembuatan hemoglobin antara lain asam folat dan vitamin B12.
  - b) Pada penderita penyakit infeksi kronis seperti TBC, HIV/ AIDS. dan keganasan seringkali disertai anemia, karena kekurangan asupan zat gizi atau akibat dari infeksi itu sendiri.
- b. Perdarahan (*loss of blood volume*)
  - a) Pendarahan karena kecacingan dan trauma atau luka yang mengakibatkan kadar Hb menurun.

b) Pendarahan karena menstruasi yang lama dan berlebihan

c. Hemolitik

a) Pendarahan pada penderita malaria kronis perlu diwaspadai karena terjadi hemolitik yang mengakibatkan penumpukan zat besi (*hemosiderosis*) di organ tubuh, seperti hati dan limpa.

b) Pada penderita Thalasemia, kelainan darah terjadi secara genetik yang menyebabkan anemia karena sel darah merah/eritrosit cepat pecah, sehingga mengakibatkan akumulasi zat besi dalam tubuh.

## **B. Remaja**

Masa remaja merupakan transisi antara masa anak-anak ke masa dewasa, atau masa usia belasan tahun, atau jika seseorang menunjukkan tingkah laku tertentu seperti susah diatur, mudah terangsang perasaannya dan sebagainya. Definisi lain menjelaskan bahwa remaja adalah kelompok penduduk yang berusia 10-19 tahun (definisi menurut WHO dan departemen kesehatan) atau 10-24 tahun (menurut UNFPA) dan belum menikah.

Remaja dikenal sebagai suatu tahap perkembangan fisik, yaitu masa alat-alat kelamin manusia mencapai kematangannya. Secara otomatis berarti alat-alat kelamin khususnya dan keadaan tubuh pada umumnya memperoleh bentuknya yang sempurna dan secara faal alat-alat kelamin tersebut sudah berfungsi secara sempurna pula. Sebagai makhluk yang lambat perkembangannya, masa pematangan fisik ini berjalan lebih kurang dua tahun dan biasanya dihitung mulai haid yang pertama pada wanita atau sejak seorang

laki-laki mengalami mimpi basah yang pertama. Masa ini dinamakan pubertas.

Masa pubertas (atau disebut juga masa puber) seperti sudah disebutkan di atas berawal dari haid atau mimpi basah yang pertama. Tetapi, pada usia berapa persisnya masa puber ini dimulai sulit ditetapkan, oleh karena cepat lambatnya haid atau mimpi basah sangat tergantung pada kondisi tubuh masing-masing individu.(Sarwono, 2011)

### **1. Anemia pada Remaja Putri**

Anemia adalah suatu kondisi tubuh dimana kadar hemoglobin (Hb) dalam darah lebih rendah dari normal. Kadar Hb normal pada remaja putri adalah 12 g/dL. Remaja dikatakan anemia jika kadar Hb <12 g/dL. Anemia merupakan masalah yang paling banyak ditemukan pada remaja putri. (Kemenkes RI, 2016)

Anemia yang terjadi pada masa remaja juga dapat mengakibatkan gangguan pertumbuhan fisik dan mental, dan rentan terhadap infeksi dan menurunnya tingkat konsentrasi sehingga dapat berpengaruh pada prestasi di sekolah. Remaja putri terutama mempunyai risiko terkena anemia paling tinggi. Remaja putri berisiko lebih tinggi mengalami anemia karena mengalami menstruasi. Kehilangan darah saat menstruasi adalah sekitar 30 ml/hari sehingga mengharuskan remaja putri mengonsumsi asupan makro dan mikro yang lebih tinggi.(Otty Chairunnisa dkk, 2019)

## **2. Kebutuhan zat besi untuk Remaja Putri**

Estimasi kebutuhan untuk remaja putri sebelum menstruasi adalah 1,22-1,46 mg/hari, dan setelah menstruasi antara 1,39-2,54 mg/hari. Hal ini menunjukkan kebutuhan zat besi remaja lebih besar dua kali lipat. Remaja putri membutuhkan asupan zat besi 10 mg/hari hingga usia 15 tahun, dan kemudian meningkat menjadi 13-14 mg/hari. Tampaknya asupan tersebut dapat memenuhi kebutuhan zat besi agar tidak terjadi deplesi. Karena efisiensi penyerapan zat besi akan turun jika status zat besi baik. Kebutuhan zat besi pada remaja putri 30% lebih banyak dibandingkan dengan ibunya.

## **3. Penyebab Anemia pada Remaja Putri**

Kebanyakan remaja yang mempunyai status zat besi rendah disebabkan oleh kualitas konsumsi pangan yang rendah. Yang termasuk berisiko ini adalah vegetarian, konsumsi pangan hewan yang rendah, atau terbiasa melewatkan waktu makan (*skip meal*). Selain itu juga yang kehilangan zat besi cukup tinggi, yaitu kehilangan darah dalam periode yang lama dan banyak saat menstruasi, sering melakukan donor darah, dan olahraga yang sangat intensif.(Briawan, 2012)

## **4. Mengapa remaja putri lebih rentan menderita Anemia?**

Menurut Kementerian kesehatan RI (2016) Remaja putri lebih mudah menderita anemia, karena :

- a. Remaja putri yang memasuki masa pubertas mengalami pertumbuhan pesat sehingga kebutuhan zat besi juga meningkat untuk meningkatkan pertumbuhannya.

- b. Remaja putri seringkali melakukan diet yang keliru yang bertujuan untuk menurunkan berat badan, diantaranya mengurangi asupan protein hewani yang dibutuhkan untuk pembentukan hemoglobin darah.
- c. Remaja putri yang mengalami haid akan kehilangan darah setiap bulan sehingga membutuhkan zat besi dua kali lipat saat haid. Remaja putri juga terkadang mengalami gangguan haid seperti haid yang lebih panjang dari biasanya atau darah haid yang keluar lebih banyak dari biasanya.

### **5. Dampak anemia pada Remaja Putri**

Anemia dapat menyebabkan berbagai dampak buruk pada remaja putri, diantaranya:

- a. Menurunkan daya tahan tubuh sehingga penderita anemia mudah terkena penyakit infeksi
- b. Menurunkan kebugaran dan ketangkasan berpikir karena kurangnya oksigen ke sel otot dan sel otak.
- c. Menurunkan prestasi belajar dan produktivitas kerja/kenerja.

Dampak anemia yang berkepanjangan pada remaja putri akan terbawa hingga dia menjadi ibu hamil anemia yang mengakibatkan:

- a. Mengikatkan risiko Pertumbuhan Janin Terhebat (PJT), prematur, BBLR, dan gangguan tumbuh kembang anak diantaranya *stunting* dan gangguan neurokognitif.
- b. Perdarahan sebelum dan saat melahirkan yang dapat mengancam keselamatan ibu dan bayinya.

- c. Bayi lahir dengan cadangan zat besi (Fe) yang rendah akan berlanjut menderita anemia pada bayi dan usia dini.
- d. Meningkatkan risiko kesakitan dan kematian neonatal dan bayi.

## **6. Cara Pencegahan dan Penanggulangan Anemia pada Remaja Putri**

Upaya pencegahan dan penanggulangan anemia dilakukan dengan memberikan asupan zat besi yang cukup ke dalam tubuh untuk meningkatkan pertumbuhan hemoglobin. Upaya yang dapat dilakukan adalah:

### *a. Meningkatkan asupan makanan sumber zat besi*

Meningkatkan asupan makanan sumber zat besi dengan pola makan bergizi seimbang, yang terdiri dari aneka ragam makanan, terutama sumber pangan hewani yang kaya zat besi (besi *heme*) dalam jumlah yang cukup sesuai dengan AKG. Selain itu juga perlu meningkatkan sumber pangan nabati yang kaya zat besi (besi *non-heme*), walaupun penyerapannya lebih rendah dibandingkan dengan hewani. Makanan yang kaya sumber zat besi dari hewani contohnya hati, ikan, daging dan unggas, sedangkan dari nabati yaitu sayuran berwarna hijau tua dan kacang-kacangan. Untuk meningkatkan penyerapan zat besi dari sumber nabati perlu mengonsumsi buah-buahan yang mengandung vitamin C, seperti jeruk, jambu. Penyerapan zat besi dapat dihambat oleh zat lain, seperti tanin, fosfor, serat, kalsium, dan fitat.

b. *Meningkatkan asupan makanan sumber zat besi*

Fortifikasi bahan makanan yaitu menambahkan satu atau lebih zat gizi kedalam pangan untuk meningkatkan nilai gizi pada pangan tersebut. Penambahan zat gizi dilakukan pada industri pangan, untuk itu disarankan membaca label kemasan untuk mengetahui apakah bahan makanan tersebut sudah difortifikasi dengan zat besi. Makanan yang sudah difortifikasi di Indonesia antara lain tepung terigu, beras, minyak goreng, mentega, dan beberapa *snack*. Zat besi dan vitamin mineral lain juga dapat ditambahkan dalam makanan yang disajikan dirumah tangga dengan bubuk tabor gizi atau dikenal juga dengan *multiple micronutrient powder*.

c. *Suplementasi zat besi*

Pada kebutuhan dimana zat besi dari makanan tidak mencukupi kebutuhan terhadap zat besi, perlu didapatkan dari suplementasi zat besi. Pemeberian suplementasi zat besi secara rutin selama jangka waktu tertentu bertujuan untuk meningkatkan kadar hemoglobin secara cepat, dan perlu dilanjutkan untuk meningkatkan simpanan zat besi di dalam tubuh.

## **C. Pengetahuan**

### **1. Pengertian pengetahuan**

Pengetahuan adalah kesan di dalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan pencaindaranya. Pengetahuan sangat berbeda dengan kepercayaan (*belienfs*), takhayul (*superstition*), dan penerangan-penerangan

yang keliru (*misinformation*). Pengetahuan adalah segala apa yang diketahui berdasarkan pengalaman yang didapatkan oleh setiap manusia (Mubarak, 2011).

Menurut (Notoatmodjo, 2010). Pengetahuan adalah hasil dari tau , dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

## **2. Tingkat pengetahuan seseorang**

Menurut (Kholid, 2012) tingkat pengetahuan seseorang secara rinci terdiri dari enam tingkatan, yaitu:

### **a. Tahu (*know*)**

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya termasuk mengingat kembali (*recall*) terhadap sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Tahu merupakan tingkatan pengetahuan yang paling rendah.

### **b. Memahami (*comprehension*)**

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi secara benar. Orang telah paham terhadap objek atau materi yang harus dapat dijelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

c. Aplikasi (*application*)

Diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi *real* (sebenarnya) ialah dapat menggunakan rumus-rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam situasi yang lain, misalnya dapat menggunakan prinsip-prinsip siklus pemecahan masalah kesehatan dari kasus yang telah diberika.

d. Analisis (*Analysis*)

Adalah kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek di dalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu dengan yang lain. Kemampuan analisis dapat dilihat dari penggunaan kata kerja seperti dapat menggunakan dan menggambarkan, membedakan, memisahkan, mengelompokkan, dan sebagainya.

e. Sintesis (*synthesis*)

Menunjukkan pada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah kemampuan untuk menyusun suatu format-format yang ada.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan pengetahuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yang telah ada.

### 3. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang menurut (Mubarak, 2011) yaitu:

#### a. Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain agar dapat memahami sesuatu hal. Tidak dapat dipungkiri bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah pula mereka menerima informasi, dan pada akhirnya pengetahuan yang dimiliki tingkat pendidikan yang rendah, maka akan menghambat perkembangan sikap orang tersebut terhadap penerimaan dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan.

#### b. Pekerjaan

Lingkungan pekerjaan dapat membuat seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan, baik secara langsung maupun tidak langsung .

#### c. Umur

Dengan bertambahnya umur seseorang akan mengalami perubahan aspek fisik dan psikologis (mental). Secara garis besar pertumbuhan fisik terdiri atas empat kategori perubahan yaitu perubahan ukuran, perubahan proporsi, hilangnya ciri-ciri lama, dan timbulnya ciri-ciri baru. Perubahan ini terjadi karena pematangan fungsi organ. Pada aspek psikologis atau mental, taraf berfikir seseorang menjadi semakin matang dan dewasa.

d. Minat

Minat sebagai suatu kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat menjadi seseorang memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam.

e. Pengalaman

Pengalaman adalah suatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Orang cenderung berusaha melupakan pengalaman yang kurang baik. Sebaliknya, jika pengalaman tersebut menyenangkan, maka secara psikologis mampu menimbulkan kesan yang sangat mendalam dan membekas dalam emosi kejiwaan seseorang. Pengalaman baik ini akhirnya dapat membentuk sikap positif dalam kehidupannya.

f. Kebudayaan lingkungan sekitar.

Lingkungan sangat berpengaruh dalam pembentukan sikap pribadi atau sikap seseorang. Kebudayaan lingkungan terdapat kita hidup dan dibesarkan mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan sikap kita. Apabila dalam suatu wilayah mempunyai sikap menjaga kebersihan lingkungan, maka sangat mungkin masyarakat sekitarnya mempunyai sikap selalu menjaga kebersihan lingkungan.

g. Informasi

Kemudahan untuk memperoleh suatu informasi dapat mempercepat seseorang memperoleh pengetahuan yang baru.

#### 4. Cara-cara memperoleh pengetahuan

Menurut (Kholid, 2012) dari berbagai macam cara yang telah digunakan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan sepanjang sejarah dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

##### a. Cara tradisional atau nonilmiah

Cara kuno atau tradisional ini dipakai orang untuk memperoleh kebenaran pengetahuan, sebelum ditemukannya metode ilmiah atau metode penemuan secara sistematis dan logis. Cara-cara penemuan pengetahuan pada periode ini antara lain:

##### a) Cara coba salah (*trial and error*)

Cara ini telah dipakai orang sebelum adanya kebudayaan, bahkan mungkin sebelumnya adanya peradaban. Cara coba salah ini dilakukan dengan menggunakan kemungkinan dalam memecahkan, dan apabila kemungkinan tersebut tidak berhasil, maka akan dicoba dengan kemungkinan yang lain.

##### b) Cara kekuasaan atau otoritas

Prinsip dari cara ini adalah orang lain menerima pendapat yang dikemukakan oleh orang yang mempunyai aktivitas tanpa terlebih dulu menguji atau membuktikan kebenaran, baik berdasarkan fakta empiris ataupun berdasarkan penalaran sendiri. Hal ini disebabkan karena orang yang menerima pendapat tersebut menganggap bahwa apa yang dikemukakannya adalah benar.

c) Berdasarkan pengalaman pribadi

Pengalaman merupakan sumber pengetahuan atau merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan pada masa yang lalu. Namun, perlu diperhatikan bahwa tidak semua pengalaman pribadi dapat menuntun seseorang untuk menarik kesimpulan dari pengalaman dengan benar diperlukan berpikir kritis dan logis.

d) Melalui jalan pikiran

Dalam memperoleh kebenaran pengetahuan, manusia telah menggunakan jalan pikirannya, baik melalui induksi maupun deduksi. Induksi adalah proses pembuatan kesimpulan itu melalui pertanyaan-pertanyaan khusus pada umum. Deduksi adalah proses pembuatan kesimpulan dari pada pertanyaan umum ke khusus.

b. Cara modern atau ilmiah

Cara baru atau modern dalam memperoleh pengetahuan pada saat ini lebih sistematis, logis, dan ilmiah. Dalam memperoleh kesimpulan dilakukan dengan cara mengadakan observasi langsung dan membuat pencatatan-pencatatan terhadap semua fakta sehubungan dengan objek penelitiannya.

## **5. Pengetahuan remaja putri tentang anemia**

Berdasarkan hasil penelitian Guswir (2018) ini menunjukkan bahwa skor rata-rata pengetahuan remaja putri sebelum diberikan penyuluhan

anemia pada kelompok leaflet dan video adalah 19,49 dan 19,54. Setelah diberikan penyuluhan anemia sebanyak tiga kali diperoleh hasil rata-rata pengetahuan remaja putri pada kelompok leaflet dan video adalah 27,32 dan 27,43. Hasil uji statistik didapatkan nilai  $p\text{-value} = 0,000$  ( $p\text{-value}$ ).

Penelitian Martini (2015) pengetahuan remaja tentang anemia menunjukkan bahwa pengetahuan seseorang dapat mempengaruhi terjadinya anemia karena kurangnya informasi dan pelajaran yang di dapat oleh siswi mengenai anemia.

## **D. Sikap**

### **1. Pengertian sikap**

Sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu (Notoatmodjo, 2012). Menurut Ariani (2014), sikap (*attitude*) adalah perasaan atau pandangan seseorang yang disertai kecenderungan untuk bertindak terhadap suatu objek atau stimulus. Sikap merupakan konsep yang paling penting dalam psikologi sosial yang membahas unsur sikap baik individu maupun kelompok.

### **2. Komponen sikap**

Menurut (Ariani, 2014), struktur sikap terdiri atas tiga komponen yang saling mendukung yaitu :

#### **a. Komponen kognitif**

Komponen kognitif merupakan representasi yang dipercayai oleh individu pemilik sikap, komponen kognitif berisi kepercayaan *stereotype* yang dimiliki individu mengenai sesuatu dapat disamakan penanganan

(opini atau pendapat) terutama apabila menyangkut masalah isu yang controversial.

b. Komponen konatif

Komponen konatif merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki oleh seseorang dan berisi kecenderungan untuk bertindak atau bereaksi terhadap sesuatu dengan objek yang dihadapinya adalah logis untuk mengharapkan bahwa sikap seseorang adalah dicerminkan dalam bentuk terdetensi perilaku.

c. Komponen afektif

Komponen afektif merupakan perasaan yang menyangkut aspek emosional. Aspek emosional ini biasanya berakar paling dalam sebagai komponen sikap dan merupakan aspek yang paling bertahan terhadap pengaruh-pengaruh yang mungkin adalah mengubah sikap seseorang komponen efektif disamakan dengan perasaan yang dimiliki oleh seseorang.

### **3. Tingkatan sikap**

Menurut (Notoatmojo, 2010) sikap juga mempunyai tingkatan-tingkatan berdasarkan intensitasnya sebagai berikut :

a. Menghargai ( valving )

Menghargai diartikan subjek, atau seseorang memberikan nilai yang positif terhadap pertanyaan atau objek yang dihadapi dengan orang lain dan bahkan mengajak, mempengaruhi atau menganjurkan orang lain merespons.

b. Menerima (receiving)

Menerima diartikan bahwa seseorang atau subjek mau menerima stimulus yang diberikan (objek).

c. Menanggapi (responding)

Menanggapi disini diartikan memberikan jawaban atau tanggapan terhadap pertanyaan atau objek yang dihadapi.

d. Bertanggungjawab (responsible)

Sikap yang paling tinggi tingkatannya adalah bertanggungjawab terhadap apa yang telah diyakininya. Seseorang yang telah mengambil sikap tertentu berdasarkan keyakinannya dia harus berani mengambil sikap tertentu berdasarkan keyakinannya dia harus berani mengambil risiko bila ada orang lain yang mencemooh dan mengejeknya atau adanya risiko lain.

#### **4. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap**

Menurut (Ariani, 2014) faktor-faktor yang mempengaruhi sikap terhadap objek sikap antara lain :

- a. Pengalaman pribadi
- b. Orang lain yang dianggap penting
- c. Media massa
- d. Lembaga pendidikan dan faktor emosional

#### **5. Cara pengukuran sikap**

Menurut (Ariani, 2014) pengukuran sikap dapat dilakukan dengan menilai pernyataan sikap seseorang. Pernyataan sikap merupakan

serangkaian kalimat yang berisi tentang sikap seseorang terhadap sesuatu objek. Pernyataan sikap dibagi menjadi dua jenis yaitu *favourable* dan *unfavourable*.

- a. Favourable (positif) adalah pernyataan-pernyataan sikap yang berisi tentang hal-hal yang positif atau kalimat yang mendukung ataupun memihak pada objek sikap.
- b. Unfavourable (negatif) adalah pernyataan-pernyataan sikap yang berisi tentang hal-hal yang negatif atau kalimat yang tidak mendukung pada objek sikap

## **6. Sikap remaja putri tentang anemia**

Berdasarkan Penelitian Dwiana dkk (2019) menunjukkan rata-rata pengetahuan dan sikap anemia sebelum diberikan penyuluhan anemia gizi adalah 5.10 dan 23.19, setelah diberikan penyuluhan meningkat menjadi 8.71 dan 25.51. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan anemia gizi dengan media motion video terhadap pengetahuan ( $p=0.000$ ) dan sikap ( $p=0.001$ ) remaja putri di SMA Bina Muda Cicalengka. Disarankan media motion video dapat digunakan lebih lanjut sebagai media untuk pendidikan gizi mengenai anemia pada remaja putri.

penelitian caturiyantiningtiyas (2015) menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian anemia remaja putri di SMA Negeri 1 Polokarto Kabupaten Sukoharjo ( $p= 0,03$ ). Ada hubungan antara sikap dengan kejadian anemia remaja putri di SMA Negeri 1 Polokarto Kabupaten Sukoharjo ( $p= 0,03$ ). Ada hubungan antara perilaku

dengan kejadian anemia remaja putri di SMA Negeri 1 Polokarto Kabupaten Sukoharjo ( $p = 0,02$ )

## **E. Metode dan Media Promosi Kesehatan**

### **1. Pengertian Media Promosi Kesehatan**

Menurut (Notoatmodjo 2010) media promosi kesehatan adalah semua sarana atau upaya untuk menampilkan pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator, baik itu melalui media cetak, elektronika (televisi, radio, komputer, dan sebagainya) dan media luar ruang, sehingga sasaran dapat berubah perilakunya kearah positif terhadap kesehatan. Promosi kesehatan tidak dapat lepas dari media karena melalui media, pesan- pesan yang disampaikan dapat lebih menarik dan dipahami, sehingga sasaran dapat mempelajari pesan tersebut sampai memutuskan untuk mengadopsi perilaku yang positif.

Media dapat berupa media cetak (leaflet, brosur, lembar balik, booklet, poster, dan lain-lain), media elektronik (televisi dan radio, komputer, dan sebagainya) dan media luar ruangan (papan reklame, spanduk, pameran, banner). Seiring dengan berkembangnya zaman, teknologi semakin canggih, media dapat dikombinasikan antara media yang satu dengan lainnya (multimedia). Media dapat dibuat melalui software komputer dan kemudian dicetak atau dapat ditampilkan dalam bentuk gambar dan video (Notoatmodjo, 2010).

## 2. Tujuan Media Promosi Kesehatan

Tujuan atau alasan mengapa media sangat diperlukan dalam pelaksanaan promosi kesehatan yaitu (Notoatmodjo, 2010):

- a. Media dapat mempermudah penyampaian informasi.
- b. Media dapat menghindari kesalahan persepsi.
- c. Dapat memperjelas informasi.
- d. Media dapat mempermudah pengertian.
- e. Mengurangi komunikasi yang verbalistik.
- f. Dapat menampilkan onjek yang tidak bisa ditangkap.
- g. Memperlancar komunikasi.

## 3. Jenis Media promosi kesehatan

Menurut (Notoadmodjo 2012) pada garis besarnya hanya terdapat tiga macam media yaitu:

- a. Media cetak

Media sebagai alat bantu memyampaikan pesan kesehatan sangat bervariasi, antara laian:

- 1) *Booklet*, ialah suatu media untuk menyampaikan pesan kesehatan dalam bentuk buku
- 2) *Leaflet*, ialah bentuk penyampaian informasi atau pesan-pesan kesehatan melalui lembaran yang dilipat
- 3) *Flyer* (selebaran), bentuknya seperti leaflet, tetapi tidak berlipat
- 4) *Flip chart* (lembar balik)

- 5) Rubrik atau tulisan-tulisan surat kabar atau majalah yang membahas suatu masalah kesehatan
- 6) Poster yaitu bentuk media cetak yang berisikan pesan kesehatan, yang biasanya ditempel di tembok-tembok tempat umum, atau kendaraan umum
- 7) Foto yang mengungkapkan informasi kesehatan

b. Media elektronik

Media elektronik sebagai sasaran untuk menyampaikan pesan-pesan atau informasi kesehatan berbeda-beda jelasinya, antara lain:

- 1) Televisi
- 2) Radio
- 3) Video
- 4) *Slide*
- 5) Film strip

c. Media papan (*billboard*)

Papan (*billboard*) yang dipasang ditempat-tempat umum dapat diisi dengan pesan-pesan atau informasi-informasi kesehatan. Media papan disini juga mencakup pesan-pesan yang ditulis pada lembaran yang ditempel pada kendaraan-kendaraan umum (bus dan taxi).

#### 4. Media video

a. Pengertian media video

Menurut (Benny, 2017)Media video merupakan sebagai media audiovisual yang mampu menyangkan unsur pesan informasi melalui

gambaran dan suara yang disampaikan secara bersamaan. Media video telah banyak digunakan untuk berbagai keperluan untuk berkomunikasi mulai dari bidang hiburan sampai pendidikan dan pembelajaran

Media video dapat digunakan untuk mengungkapkan objek dan peristiwa seperti keadaan yang sesungguhnya. perencanaan yang baik dalam menggunakan media video akan membuat proses komunikasi informasi dan pengetahuan menjadi lebih efektif dan efisien.

b. Keuntungan media video:

- 1) Menambah wawasan pengalaman
- 2) Menjadikan informasi yang berguna
- 3) Merangsang timbulnya minat belajar
- 4) Membimbing respons dalam proses belajar
- 5) Mengatasi keterbatasan fisik
- 6) Mendorong upaya pemecahan masalah
- 7) Mengungkapkan kesalahan dalam proses belajar dan upaya untuk memperbaiki kesalahan tersebut.

c. Keterbatasan media video:

- 1) Kecepatan penyajian informasi dan pengetahuan secara konstan
- 2) Kadang-kadang menimbulkan persepsi yang berbeda terhadap informasi dan pengetahuan yang ditayangkan
- 3) Pengeluaran untuk biaya produksi program video sangat mahal.

d. Pengaruh media video terhadap pengetahuan dan sikap remaja

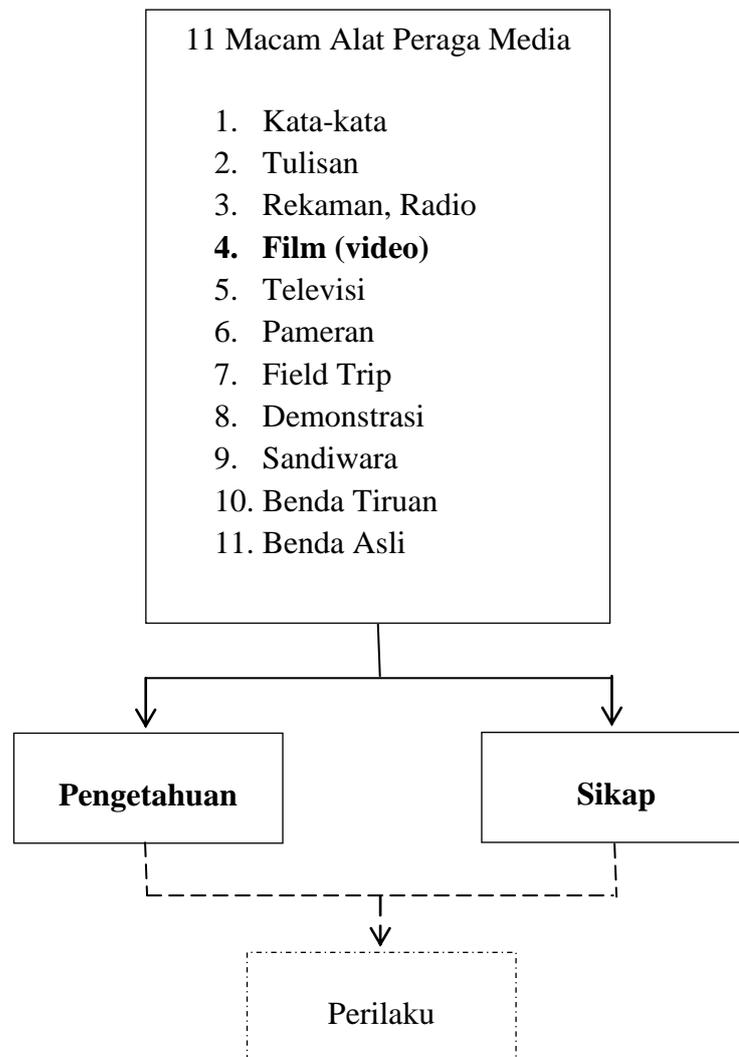
Menurut penelitian(Syakir, 2018) mengenai pengaruh penyuluhan gizi dengan media animasi terhadap perubahan pengetahuan dan sikap tentang remaja putri, menyatakan bahwa ada perubahan skor pengetahuan dan sikap setelah dilakukan intervensi dengan menggunakan media video animasi.

Menurut Penelitian (Gunawan, 2016) menyatakan bahwa menggunakan media video lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan dibandingkan menggunakan media *flip chart*. Responden yang diberikan penyuluhan dengan *video* memiliki pengetahuan baik karena informasi yang disampaikan lebih mudah dipahami.

Menurut penelitian (Turyani dkk, 2016) setelah memberikan edukasi dengan media video memberikan hasil rata-rata peningkatan pengetahuan yang tinggi lebih tinggi dibandingkan tanpa media.

## F. kerangka Teori

### 2.1 Bagan Kerangka Teori



Keterangan : —————Variabel yang akan diteliti.

-----Variabel tidak diteliti

Sumber : Modifikasi dari Teori Kerucut Edgar Dale dalam Notoatmodjo (2012).

### BAB III

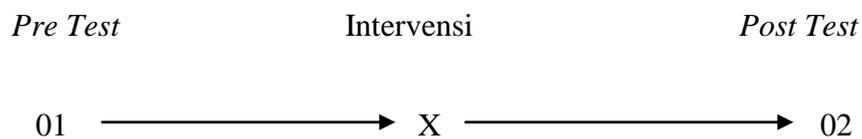
#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan *pre Eksperimen* dalam rancangan “*one group pre test-post test*”. Rancangan penelitian dimana tidak ada kelompok pembanding (kontrol), tetapi melakukan satu kali pengukuran didepan (*pre test*) sebelum adanya perlakuan (*treatment*) dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (*pre test*) (Notoadmodjo, 2010).

Secara sederhana, desain penelitian yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut:

##### Bagan 3.1 Desain Penelitian



Keterangan :

01 : Test Awal (*pretest*)

X : Perlakuan (pemberian Promosi Kesehatan tentang anemi menggunakan media video)

02 : Test Akhir (*posttest*)

## B. Kerangka Konsep

Variabel penelitian ini meliputi variabel *independent* (variabel bebas) yaitu Promosi kesehatan, sedangkan variabel *dependent* (variabel terkait) yaitu pengetahuan dan sikap tentang anemia pada remaja putri.

Digambarkan pada bagan sebagai berikut:

**Bagan 3.2 Kerangka Konsep**



## C. Definisi Operasional

**Tabel 3.3 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Promosi kesehatan melalui media video	Alat bantu dalam proses penyampaian promosi kesehatan berupa media video. Dimana berisi tentang anemia pada remaja putrid	-	-	-	-
Pengetahuan tentang Anemia	Pengetahuan responden tentang anemia meliputi pengertian anemia, gejala, penyebab, dampak, cara pencegahan anemia	Lembar kuesioner	Berisi 10 pertanyaan dengan pilihan a,b, dan c. Diberikan skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah.	Penilaian Rerata skor: Sebelum 7.27 Sesudah 9.37	Rasio
Sikap tentang anemia	Skor sikap responden tentang Anemia	Lembar Kuisisioner	Mengikisi Kuesioner dengan menggubakan skala Likert jika Pertanyaan positif :	Penilaian Rerata skor: Sebelum: 32.48	Rasio

			Sangat Setuju (SS) Setuju ( S) Tidak Setuju (TS) Sangat Setuju(SS)	Sesudah: 37.43	
			Pertanyaan Positif: (SS) = 4 (S)= 3 (TS) = 2 (STS)= 1 Pertanyaan Negatif: (STS)= 4 (TS)= 3 (S)= 2 (SS)=1		

#### D. Waktu Penelitian dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober - Maret 2020. Tempat penelitiannya adalah di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu.

#### E. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SMP Negeri 5 Kota Bengkulu yang berjumlah 904 orang. Namun pada penelitian ini hanya mengambil sampel siswi kelas VII yang berjumlah 158 orang.

##### 2. Sampel

Sample adalah sekelompok individu yang merupakan bagian dari populasi terjangkau. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan tertentu berupa ciri-ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui (Notoatmodjo, 2012). Berikut ini merupakan kriteria responden yang digunakan dalam penelitian

a. Kreteria inklusi :

- a) Responden siswi kelas VII berstatus aktif di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu
- b) Responden siswi bersedia mengikuti seluruh rangkaian penelitian
- c) Responden siswi hadir saat pre-test dan pos-test.

b. Kreteria eksklusi :

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Kriteria eksklusi penelitian ini adalah siswi yang tidak hadir pada saat penelitian atau sakit.

Sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah siswi kelas VII SMP Negeri 5 Kota Bengkulu yang akan dihitung menggunakan rumus menurut Teknik pengambilan sampel di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu, menggunakan rumus Lemeshow (1997) :

Keterangan :

N : Besar sampel

$Z^2 -$  : Nilai pada distribusi normal standar yang sama pada tingkat kepercayaan 95% adalah 1,96

P value : Proporsi dalam populasi 0,5

N : Besar populasi siswa

d : Tingkat kepercayaan//ketetapan yang diinginkan (0,1)

—  
—————  
—

---



---



---

Berdasarkan untuk menentukan anggota sampel yang akan digunakan dalam penelitian digunakan teknik pengambilan sampel yaitu *Simple random sampling*, dimana sampel diambil secara acak. Sehingga setiap individu mempunyai peluang yang sama menjadi sampel penelitian.

Jadi, pengambilan sampel pada setiap kelas ditentukan berdasarkan rumus:

---

**Table 3.4 jumlah sampel penelitian**

No	Kelas	Jumlah siswa/i	Jumlah sampel secara proporsi
1.	VII A	20	— = 5
2.	VII B	14	— = 3
3.	VII C	13	— = 3
4.	VII D	17	— = 4
5	VII E	14	— = 3
6	VII F	13	— = 3
7	VII G	14	— = 3
8	VII H	15	— = 4
9	VII I	20	— = 5
10	VII J	15	— = 4

## **F. Instrumen dan Bahan penelitian**

Instrument dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dalam bentuk pertanyaan/ Pernyataan terstruktur telah tervalidasi dan reliabel. Bahan penelitian berupa video untuk memberikan Promosi Kesehatan tentang anemia pada remaja putri.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari :

#### **a. Data Primer**

Data primer diperoleh dengan cara melakukan wawancara terhadap responden dengan menggunakan kuesioner yang telah tersedia untuk mendapatkan identitas umum siswa serta mengukur tingkat pengetahuan dan sikap tentang anemia pada remaja putri. Kuesioner adalah daftar pertanyaan/ pernyataan yang sudah tersusun dengan baik, dimana responden tinggal memberikan jawaban (Notoatmodjo S, 2012).

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung, yaitu dari Dinas Kesehatan Kota Bengkulu bahwa resiko anemia tertinggi di wilayah kerja Puskesmas Basuki Rahmat Tahun 2019 dan data siswi SMP 5 Kota Bengkulu yang mempunyai resiko anemia.

## H. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer yang dilakukan melalui suatu proses dengan tahapan berikut :

### 1. Editing Data

Merupakan tahap pemilihan dan pemeriksaan kembali kelengkapan data-data yang diperoleh untuk pengelompokan dan penyusunan data. Pengelompokan data bertujuan untuk memudahkan pengolahan data

### 2. Coding Data

Coding data yaitu memberikan kode terhadap hasil yang diperoleh dari data yang ada yaitu menurut jenisnya, kemudian dimasukkan dalam lembar tabel kerja guna mempermudah melakukan analisis terhadap data yang diperoleh

### 3. Tabulating

Tabulating adalah memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai kriteria data yang telah ditentukan

#### a. *Processing*

Data yang telah ditabulasi diolah secara manual atau komputer agar dapat dianalisis

#### b. *Cleaning*

Cleaning yaitu melakukan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan ke komputer ada kesalahan atau tidak. Dalam pengolahan ini tidak ditemukannya kesalahan atau kekeliruan.

## I. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan yaitu mengelola data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan serta dapat diuji secara statistic, kebenaran hipotesa yang telah ditetapkan. Analisa data dilakukan secara bertahap yaitu analisa data *univariat* dan *bivariat* :

### 1. Analisa *Univariat*

Untuk diketahui distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian, yaitu (umur responden dan pendidikan orang tua). Serta rerata hasil pengaruh promosi kesehatan dengan metode media video terhadap pengetahuan dan sikap tentang anemia pada remaja putri di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel (Notoatmojo, 2010). Analisis univariat dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* komputer SPSS 16 dengan menggunakan kategori(Arikunto, 2010):

0%	: Tidak satupun	51%-75%	: Sebagian besar
1%-25%	: Sebagian kecil	76%-99%	: Hampir seluruh
26%-49%	: Hampir sebagian	100%	: Seluruh
50%	: Setengah dari kejadian		

### 2. Analisa *Bivariat*

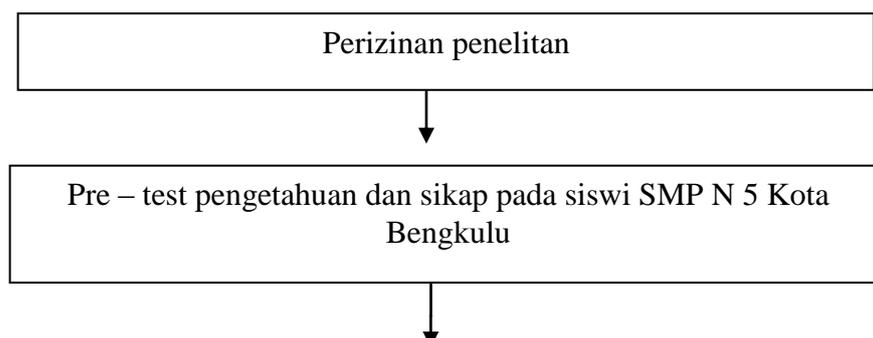
Analisis ini dilakukan untuk melihat pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Uji statistik yang digunakan adalah uji wilcoxon, karena uji normalitas data menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

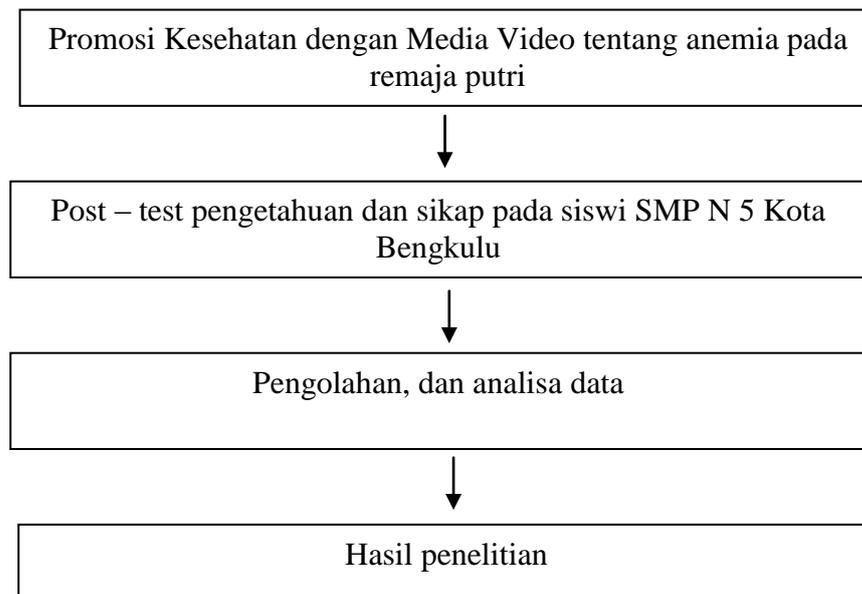
Diketahui bahwa pengaruh promosi kesehatan dengan media video tentang anemia didapat dengan nilai  $p \text{ value} = 0.000 \leq 0.05$  berarti signifikan maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, yang berarti ada pengaruh promosi kesehatan dengan media video terhadap pengetahuan dan sikap tentang anemia pada remaja putri di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu.

#### J. Alur Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Januari 2020 di SMPN 5 Kota Bengkulu. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari 2 cara yaitu secara langsung (data primer) dan tidak langsung (data sekunder). Menurut Vaus (2005) pemberian jarak antara pre test dan intervensi sebaiknya tidak terlalu lama hal ini dilakukan untuk meminimalisir adanya pengaruh dari luar sebelum intervensi. Namun, jarak antara pre test dan intervensi juga dapat mempengaruhi tingkat sensitifitas ingatan kelompok perlakuan terhadap intervensi yang diberikan. Berdasarkan pendapat tersebut pemilihan jarak antara pretest dan intervensi pada penelitian ini adalah 7 hari, dan jarak antara intervensi dan post test berdasarkan penelitian sebelumnya yaitu 7 hari.

Adapun alur penelitian ini digambarkan sebagai berikut:





**Bagan 3.3 : Alur Penelitian**

### **K. Etika Penelitian**

Menurut (Hidayat, 2007) masalah etika penelitian sangat penting karena penelitian ini berhubungan langsung dengan manusia, sehingga perlu dilakukan *informed consent* sebelum diberikan intervensi.

*Informed consent* merupakan lembar persetujuan yang akan diteliti agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian. Bila responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak-hak responden

#### *a. Self determinan*

Dalam penelitian ini dijaga dengan memberikan kebebasan pada responden untuk memilih dan memutuskan berpartisipasi dan menolak dalam penelitian ini tanpa ada paksaan.

b. Tanpa Nama (*Anomity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan ini diartikan sebagai semua informasi yang dapat dari responden tidak disebarluaskan ke orang lain dan hanya peneliti yang mengetahuinya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya.

d. Keadilan (*justice*)

Prinsip keadilan memenuhi prinsip kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Responden harus diperlakukan secara adil awal sampai akhir tanpa ada diskriminasi, sehingga jika ada yang tidak bersedia maka harus dikeluarkan. Penelitian memberikan penghargaan kepada responden, jika telah mengikuti penelitian dengan baik.

e. Asas kemanfaatan (*beneficiency*)

Asas kemanfaatan harus memiliki tiga prinsip yaitu bebas penderitaan, bebas eksploitasi dan bebas risiko. Bebas penderitaan bila ada penderitaan pada responden. Bebas eksploitasi bila dalam pemberian informasi dan pengetahuan tidak berguna, sehingga merugikan responden. Risiko yang dimaksud adalah penelitian menghindarkan responden dari bahaya dan keuntungan kedepannya. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui adakah pengaruh media video terhadap pengetahuan remaja putri tentang anemia.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil penelitian**

##### **1. Jalannya Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk diketahui pengaruh Promosi Kesehatan melalui media video terhadap pengetahuan dan sikap pada remaja putri tentang anemia di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu tahun 2020.

Penelitian ini dimulai dengan mengurus izin penelitian, yang dilakukan pertama ialah membuat surat penelitian dari Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang ditunjukkan kepada Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, selanjutnya surat ditujukan ke Dinas pendidikan Provinsi, dan surat dari Dinas Pendidikan Provinsi ditujukan ke SMP Negeri 5 Kota Bengkulu pada bulan Januari sampai Februari 2020. Dalam penelitian ini terdapat 3 tahap yaitu:

- a. Tahap pertama, penelitian ini diawali dengan memberikan kuesioner kepada siswi-siswi yang bersedia untuk menjadi responden dengan mengisi surat persetujuan menjadi responden. Lembar kuesioner diberikan untuk menilai skor *pre test* pada remaja putri dasar terhadap pengetahuan dan sikap tentang anemia. Setelah siswi selesai mengisi kuesioner, peneliti memberikan arahan terhadap responden tentang jalannya penelitian yang akan dilakukan peneliti, yaitu 1 minggu setelah diberikan kuesioner tersebut akan dilakukan promosi kesehatan dengan menggunakan media video.

- b. Tahap kedua, memberikan promosi kesehatan dengan media video dimana ada 6 kelompok untuk menonton video ini. Masing-masing kelompok terdiri dari 5 kelompok berjumlah 6 orang dan 1 kelompok berjumlah 7 orang. Promosi kesehatan dengan media video diberikan dalam satu hari. Promosi kesehatan berisi tentang pengertian anemia, tanda dan gejala anemia, penyebab anemia, dan pencegahan anemia. Setelah itu dilakukan tanya jawab kepada responden tentang materi yang telah dijelaskan dalam video tersebut.
- c. Tahap ketiga, setelah diberikan intervensi selanjutnya memberikan kuesioner *post test*, untuk menilai skor pengaruh Promosi Kesehatan melalui media video terhadap pengetahuan dan sikap pada remaja putri tentang anemia di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu.

Penelitian ini diolah dengan menggunakan uji *Wilcoxon* untuk menguji signifikansi pengaruh Promosi Kesehatan melalui media video terhadap pengetahuan dan sikap pada remaja putri tentang anemia di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu.

## **2. Hasil Penelitian**

### **a. Analisis *Univariat***

Analisis *univariat* digunakan untuk diketahui distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian, yaitu (umur responden dan pendidikan orang tua). Serta rerata hasil pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah intervensi di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden**

No	Variabel	F	%
1.	Umur		
	12 Tahun	17	45,9
	13 Tahun	16	43,2
	14 Tahun	4	10,8
	Jumlah	37	100
2.	Pendidikan Orang Tua		
	SD	2	5,4
	SMP	1	2,7
	SMA	24	64,9
	D3	1	2,7
	S1	8	21,6
	S2	1	2,7
	Jumlah	37	100

Berdasarkan hasil tabel 4.1 dapat diketahui dari 37 responden. karakteristik responden berdasarkan umur Sebagian besar 17 responden berumur 12 tahun. Dan sebagian besar 24 pendidikan orang tua SMA.

**Tabel 4.2 Rerata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan dengan media video tentang anemia**

Variabel	N	Mean	Sd	Min± max
Pengetahuan				
Sebelum	37	7.2703	1.50275	3.00 ± 9.00
Sesudah	37	9.3784	0.89292	6.00 ± 10.00

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui rerata skor pengetahuan sebelum diberikan media video adalah 7.27 dengan standar deviasi 1.50, nilai Min 3.00 dan nilai Max 9.00. Sedangkan rerata pengetahuan sesudah diberikan intervensi dengan media video adalah 9.37 dengan standar deviasi 0.89, nilai Min 6.00 dan nilai Max 10.00.

**Tabel 4.3 Rerata sikap sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan dengan media video tentang anemia.**

Variabel	N	Mean	Sd	Min <sub>+</sub> max
Sikap				
Sebelum	37	32.4865	3.57943	18.0 ± 37.0
Sesudah	37	37.4324	2.15433	32.0 ± 40.0

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui rerata skor sikap sebelum diberikan media video adalah 32.48 dengan standar deviasi 3.57, nilai Min 18.0 dan nilai Max 37.0. Sedangkan rerata sikap sesudah diberikan intervensi dengan media video adalah 37.43 dengan standar deviasi 2.15, nilai Min 32.0 dan nilai Max 40.0.

#### **b. Analisis Bivariat**

Analisis ini dilakukan untuk melihat pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Uji statistik yang digunakan adalah uji *wilcoxon*, karena uji normalitas data menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.4 Pengaruh Promosi Kesehatan melalui media video terhadap pengetahuan dan sikap pada remaja putri tentang anemia di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu.**

Variabel	N	Mean	Sig. (2-Tailed)
Pengetahuan	37	18,62	.000
Sikap	37	18,50	.000

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa pengaruh promosi kesehatan dengan media video tentang anemia didapat dengan nilai  $p\text{ value} = 0.000 \leq 0.05$  dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, yang berarti ada pengaruh promosi kesehatan dengan media video terhadap pengetahuan

dan sikap tentang anemia pada remaja putri di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu.

## **B. Pembahasan**

### **1. Karakteristik remaja putri di SMPN 5 Kota Bengkulu**

#### a. Distribusi karakteristik berdasarkan umur

Hasil penelitian mengenai umur dapat diketahui dari 37 responden bahwa sebagian besar 17 responden (45,9%) berumur 12 tahun. Menurut Hal ini terjadi karena saat SD responden masih banyak yang berumur 6 tahun sehingga responden yang berumur 12 tahun masih duduk di bangku VII. Hasil penelitian (Sukartiningsih & Amaliah, 2018) frekuensi menggambarkan bahwa umur yang banyak terjadi dengan anemia adalah umur 12 tahun yang berjumlah 29 orang (33,3%) atau disebut umur remaja tahap awal.

Menurut Kementerian Kesehatan RI (2016) Anemia dapat menyebabkan berbagai dampak buruk bagi remaja putri diantaranya, Menurunkan daya tahan tubuh sehingga penderita anemia mudah terkena penyakit infeksi, Menurunkan kebugaran dan ketangkasan berpikir karena kurangnya oksigen ke sel otot dan sel otak, Menurunkan prestasi belajar dan produktivitas kerja/kenerja. Dampak anemia yang berkepanjangan pada remaja putri akan terbawa hingga dia menjadi ibu hamil anemia yang mengakibatkan Mengikatkan risiko Pertumbuhan Janin Terhebat (PJT), prematur, BBLR, dan gangguan tumbuh kembang anak diantaranya *stunting* dan gangguan neurokognitif, Perdarahan

sebelum dan saat melahirkan yang dapat mengancam keselamatan ibu dan bayinya.

Hasil penelitian (Pratiwi & dkk, 2015) didapatkan yang beresiko anemia pada umur 12-15 tahun (21,4%) karena keunikan gaya hidup, seperti pola makan kurang, menstruasi yang tidak teratur dan pemahaman gizi yang keliru akan menyebabkan anemia. Hal ini diperkuat (Desri dkk, 2017) menunjukkan remaja putri kelompok umur 11-15 tahun (50,5%) yang beresiko anemia karena pergaulan yang salah dan kebiasaan makan yang tidak teratur salah satu penyebab anemia pada remaja.

b. Distribusi karakteristik berdasarkan pendidikan orang tua

Hasil penelitian mengenai pendidikan orang tua dapat diketahui dari 37 responden bahwa sebagian besar 24 responden (64,9%) pendidikan orang tua SMA. Menurut (Notoadmojo 2012) faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya yaitu informasi semakin banyak seseorang mendapatkan informasi maka semakin banyak pengetahuan. salah satunya sumber informasi yang didapatkan dari orang tua.

Penelitian ini juga sejalan dengan (Harahap, 2018) bahwa salah satu faktor risiko anemia pada remaja putri adalah pendidikan orang tua. Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pendidikan ibu berperan didalam membangun kesehatan keluarga. Ibu yang mempunyai pendidikan yang baik akan lebih mudah dalam menerima informasi

kesehatan, baik dalam pangan maupun dalam mengurus anak. Pendidikan ibu merupakan modal utama semakin tinggi pendidikan formal diharapkan semakin baik pula informasi kesehatannya, termasuk informasi kesehatan mengenai kebutuhan gizi keluarga.

Penelitian ini diperkuat penelitian (Martini, 2015) dimana secara statistik bahwa pendidikan ibu mempunyai hubungan dengan kejadian anemia pada remaja putri, ( $p = 0,036$ ). Apabila pendidikan orang tua lebih tinggi maka pengetahuan dan sikap anak akan lebih baik.

## **2. Rerata pengetahuan tentang anemia saat *pre-test* dan *pos-test***

Bedasar hasil analisi pada table 4.2, pada *pre-test* skor rerata pengetahuan anemia pada remaja putri sebelum intervensi adalah 7.27. sedangkan rerata pengetahuan setelah dilakukannya intervensi dengan media video tentang anemia adalah 9.37 (18,62%). Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai maen pengetahuan sesudah diberikan media video lebih besar dibandingkan dengan sebelum diberikan media video.

(Pratiwi & dkk, 2015) mengatakan, Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya).Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga) dan indera pengelihatan (mata). Namun pada kenyataannya dalam penelitian ini, sisiwi SMP belum pernah mendapatkan informasi tentang anemia disekolah.

Hasil penelitian (Dwiana dkk, 2019) pengetahuan siswi sebelum dilakukan intervensi sebesar 5,10. setelah dilakukan intervensi skor rerata meningkat menjadi 8,71 (71,03%) siswi berpengetahuan baik tentang anemia. Sama halnya dengan penelitian (Guswir dkk, 2018) ini menunjukkan bahwa skor rata-rata pengetahuan remaja putri sebelum diberikan penyuluhan anemia video 19,54. Setelah diberikan penyuluhan anemia sebanyak tiga kali diperoleh hasil rata-rata pengetahuan remaja putri 27,43.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Martini, 2015), bahwa terdapat Hubungan yang positif dan signifikan ( $p=0,036$ ) seseorang berpengetahuan baik dapat memahami sehingga mereka menyadari akan ilmu yang didapat khususnya tentang kejadian anemia pada remaja putri. Menurut (Sukartiningsih & Amaliah, 2018). Kejadian anemia terbanyak pada remaja putri berpengetahuan cukup yaitu 41 orang (47,1 %). Hasil analisis hubungan antara pengetahuan dengan Kejadian Anemia diperoleh nilai p value 0,000 ( $p < 0,05$ ). Artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan Kejadian Anemia

### **3. Rerata sikap tentang anemia saat *pre-test* dan *pos-test***

Bedasar hasil analisis pada table 4.3, pada *pre-test* skor rerata sikap pada remaja putri tentang anemia sebelum intervensi adalah 32.48. sedangkan rerata setelah dilakukannya intervensi dengan media video adalah 37.43 (18,50%). Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa

mean sikap sesudah diberikan media video lebih besar dibandingkan dengan sebelum diberikan media video.

Pembentukan atau faktor yang mempengaruhi sikap adalah pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan, agama, dan faktor emosional. Sikap merupakan respon yang tertutup pada seseorang pada stimulus atau obyek, serta melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (Azwar, 2009).

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Dwiana dkk, 2019) sikap siswi sebelum dilakukan intervensi sebesar 23,19. setelah dilakukan intervensi skor rerata meningkat menjadi 52,51, (10,0%). Penelitian (Syakir, 2018), menunjukkan bahwa sikap subjek sebelum dilakukan intervensi memiliki nilai rata-rata 34.50, sedangkan setelah dilakukan intervensi terdapat peningkatan subjek 1.57 (4.5%) menjadi 36.07. Berbeda dengan (Sukartiningsih & Amaliah, 2018), Berdasarkan sikap remaja putri tentang kejadian anemia terbanyak pada remaja putri bersikap kurang yaitu 35 orang (40,2%), tetapi tidak anemia. Hasil analisis hubungan antara sikap dengan Kejadian Anemia diperoleh nilai  $p$  value 0,002 ( $p < 0,05$ ). Artinya ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan kejadian anemia.

#### **4. Pengaruh media video tentang anemia terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri**

Hasil penelitian dengan menggunakan uji *wilcoxon* diperoleh nilai  $p$  value =  $0.000 \leq 0.05$  yang berarti ada pengaruh Promosi kesehatan dengan

media video terhadap pengetahuan dan sikap tentang anemia pada remaja putri di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu

Hasil diatas menunjukkan terjadinya peningkatan keterampilan setelah diberikan Promosi Kesehatan dengan media video. (Notoatmodjo, 2010) promosi kesehatan adalah semua sarana atau upaya untuk menampilkan pesan atau informasi yang ingin menyampaikan pesan kepada masyarakat, kelompok atau individu sehingga terjadi perubahan perilaku kesehatan yang lebih baik.

Media video merupakan alat bantu pendidikan yang bertujuan untuk menyampaikan pesan kesehatan dengan mestimulasi indera pendengaran (30%) dan indera penglihatan (10%). Peningkatan pengetahuan subjek dipengaruhi oleh adanya bantuan media berupa gambar dan suara yang memudahkan subjek dalam mengingat materi yang diberikan (Notoatmodjo, 2007).

Salah satu penelitian yang berkaitan dengan media video dilakukan oleh (Heru Iskandar, dkk, 2014) hasil dari penelitian menunjukkan perubahan kemampuan cuci tangan sebelum dan sesudah diberikan media video cuci tangan. Skor rata-rata 12,78 menjadi 21,64 setelah diberikan modeling media video. Penelitian ini dapat disimpulkan penggunaan media video dapat meningkatkan kemampuan cuci tangan. Hasil penelitian (Dwiana dkk, 2019) skor rerata pengetahuan anemia gizi meningkat dari 5.10 menjadi 8.71 setelah diberikan intervensi. Berdasarkan uji statistik,

terdapat pengaruh penyuluhan anemia gizi dengan media motion video terhadap pengetahuan remaja putri ( $p=0.000$ ).

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pemberian media video berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang anemia.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian tentang pengaruh penggunaan media video terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang anemia di SMPN 5 Kota Bengkulu masih banyak memiliki keterbatasan diantaranya:

1. Pada penelitian ini hanya membahas tentang anemia secara umum belum memfokuskan mengenai anemia secara gizi spesifik.
2. Pada penelitian ini keterbatasan kuesioner dan media karena tidak validasi.
3. Pada pengambilan sampel juga terdapat keterbatasan dikarenakan responden kelas b, c, dan d tidak bisa diganggu dikarenakan ada ujian. Jadi responden yang seharusnya setiap kelas. Diganti kelas yang bisa saja tetapi pada saat berjalannya penelitian responden tetap berjumlah 37 orang.
4. Penelitian ini hanya membahas pengaruh media video terhadap pengetahuan dan sikap, belum membahas terhadap perubahan perilaku. Hal tersebut terkendala karena untuk mengukur perubahan perilaku memerlukan waktu yang relative lama sedangkan penelitian memiliki keterbatasan waktu penelitian.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian pengaruh promosi kesehatan melalui media video terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang anemia di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa :

1. karakteristik responden berdasarkan umur Sebagian besar 17 responden (45,9%) berumur 12 tahun. Dan sebagian besar 24 (64,9%) pendidikan orang tua SMA.
2. Peningkatan pengetahuan remaja putri tentang anemia sebelum dan sesudah diberikan media video mengalami peningkatan sebesar 9.37.
3. peningkatan sikap remaja tentang anemia sebelum dan sesudah diberikan media video mengalami peningkatan sebesar 37.43.
4. Ada pengaruh Promosi Kesehatan dengan media video terhadap pengetahuan dan sikap tentang anemia pada remaja putri di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu.

## **B. Saran**

### 1. Bagi di SMPN 5 Kota Bengkulu.

Bagi sekolah diharapkan dengan adanya media video ini dapat menjadi sarana untuk menambah pengetahuan dan sikap tentang anemia pada remaja agar wawasan tentang anemia meningkat sehingga dapat mencegah terjadinya anemia.

### 2. Bagi Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap pada sasaran remaja putri dalam memberikan Promosi kesehatan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada penelitian yang akan datang dengan membandingkan media video dengan media pembelajaran lainnya serta peneliti berikutnya dapat mengembangkan variabel-variabel penelitian disamping variabel yang sudah ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Arsyad A. (2011). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Atikah. (2011). *Anemia dan Anemia Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Azwar, S. (2009). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Benny. (2017). *Media & Teknologi dalam pembelajara*. Jakarta: PT Balebat Dedikasi Prima.
- Briawan. (2012). *Anemia masalah Gizi pada Remaja Wanita*. Jakarta: Kedokteran EGC.
- Desri dkk. (2017). *Analisis Pola Makan Dan Anemia Gizi Besi Pada Remaja Putri Kota Bengkulu*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas.
- Dinas Kesehatan Kota Bengkulu. (2019). *resiko anemia dikota bengkulu*.
- Dinas Provinsi Lampung. (2016). *Profil kesehatan Lampung tahun 2016*. <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/v1i218wh>
- Dwiana dkk. (2019). *Penyuluhan Anemia Gizi Dengan Media Motion Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri*. 97–104.
- Gunawan. (2016). *perbandingan efektivitas pendidikan kesehatan gigi menggunakan media video dan flip chart terhadap peningkatan pengetahuan gigi dan mulutnanak*.
- Guswir dkk. (2018). *Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Leaflet dan Video Terhadap Perubahan Pengetahuan Anemia Pada Remaja Putri Untuk Pencegahan Anemia di SMKN 3 Kota Padang Tahun 2018*. 28. Retrieved from [http://scholar.unand.ac.id/27520/1/cover %2B abstrak.pdf](http://scholar.unand.ac.id/27520/1/cover%2B%20abstrak.pdf)
- Harahap, N. R. (2018). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri*.
- Herlina. (2015). *perbandingan metode ceramah dan video terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri Sadari di SMAN 11 Kota Jambi*.
- Kemendes RI. (2016). *Pedoman pencegahan dan penanggulangan anemia pada remaja*. <https://doi.org/10.16194/j.cnki.31-1059/g4.2011.07.016>
- Kholid. (2012). *Promosi kesehatan dengan pendekatan teori perilaku, media, dan aplikasinya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Lestari dkk. (2018). Hubungan Konsumsi Zat Besi dengan Kejadian Anemia pada Murid SMP Negeri 27 Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(3), 507. <https://doi.org/10.25077/jka.v6.i3.p507-511.2017>
- Martini, M. (2015). *faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada remaja putri di MAN 1 Metro*. 1(4), 53.
- Mary E. Beck. (2011). *Ilmu Gizi dan Diet Hubungannya dengan penyakit-penyakit untuk Perawat & Dokter*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Mubarak. (2011). *Promosi Kesehatan untuk kebinaan*. Jakarta: Selemba Medika.
- Notoatmodjo. (2010). *Promosi kesehatan teori & aplikasi*. Jakarta: PT Renika Cipta.
- Notoatmodjo. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. In (*Revisi 2*). Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Otty Chairunnisa dkk. (2019). *perbedaan kadar Hemoglobin pada santriwati dengan puasa daud*. 184(4681), 156. <https://doi.org/10.1038/184156a0>
- Pratiwi, D. A., & dkk. (2015). *Pengaruh Penyuluhan Metode Permainan Edukatif dan Metode Ceramah Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan tentang Pencegahan Penyakit Diare pada Murid SD di Kecamatan Poasia Kota Kendari Tahun 2015*.
- Sarwono. (2011). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sukartiningsih, M. C. E., & Amaliah, M. (2018). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di Wilayah Kerja Puskesmas Kambaniru Kabupaten Sumba Timur. *Jurnal Kesehatan Primer*, 3(1), 16–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.31965/jkp>
- Susianti dkk. (2017). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan anemia pada remaja putri*. 2017.
- Syagir. (2018). *Pengaruh Intervensi Penyuluhan Gizi Dengan Media*. 3(1), 18–25.
- Turyani dkk. (2016). *pengeruh penggunaan media vidoe edukasi terhadap hasil belajar PPKN siswa kelas VII SMPN 2 Gondang Rejo*.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## **ORGANISASI PENELITIAN**

### **A. Pembimbing**

Nama : Ismiati, SKM.,M.Kes  
NIP : 197807212001122001  
Pekerjaan : Dosen Jurusan D IV Promosi Kesehatan  
Jabatan : Pembimbing 1

Nama : Reka Lagora Marsofely,SST.,M.Kes  
NIP : 198203202002122001  
Pekerjaan : Dosen Jurusan D IV Promosi Kesehatan  
Jabatan : Pembimbing II

### **B. Peneliti**

Nama : Azaz Dwi Razeza  
NIM : P05170116005  
Pekerjaan : Mahasiswa D IV Promosi Kesehatan

## Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Semester Pertama			Semester Kedua		
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
I	Pendahuluan						
	Mengidentifikasi Masalah						
	Pengambilan Judul						
	Pembuatan Proposal						
	Ujian Proposal						
	Perbaikan Proposal						
	Pengurusan Surat Izin						
II	Pelaksanaan Penelitian						
	Pengolahan Data						
III	Penyusunan Laporan						
	Seminar Hasil						
	Perbaikan Seminar Hasil						

## LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

---

Judul Penelitian : Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pada Remaja Putri Tentang Anemia di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu  
Nama Penelitian : Azaz Dwi Razeza  
Nim : P05170116005

Saya adalah mahasiswa program studi Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang melakukan penelitian dengan bertujuan untuk melihat Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pada Remaja Putri Tentang Anemia di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu.

Partisipasi saudara/i dalam penelitian ini adalah bersifat sukarela dan tidak ada paksaan dari pihak manapun. Apabila saudara bersedia menjadi responden dalam penelitian ini maka saudara akan diberi formulir persetujuan menjadi responden untuk di tandatangani sebagai lembar persetujuan.

Penelitian akan menjadi kerahasiaan identitas dan data yang responden berikan. Informasi yang responden berikan akan saya simpan seaman mungkin dan apabila dalam pemberian informasi ada yang kurang mengerti maka responden menanyakannya kepada peneliti.

Terima kasih atas partisipasi saudara/I dalam penelitian ini.

Bengkulu, januari 2020

Peneliti

Responden

(Azaz Dwi Razeza)

(.....)

## **KUESIONER PENELITIAN**

### **PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MELALUI MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP PADA REMAJA PUTRI TENTANG ANEMIA DI SMP 5 KOTA BENGKULU**

**No. Responden:**

#### **A. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :

Umur : Tahun

Kelas :

Hari/Tanggal :

#### **B. PETUNJUK PENGGUNAAN**

Disilang (x) Jawaban yang tepat untuk memberikan skor pada kolom yang telah disediakan

##### **1. Pengetahuan Remaja Putri tentang Anemia**

- 1) Apakah yang dimaksud dengan Anemia
  - a. Suatu keadaan dimana kadar hemoglobin dalam darah kurang dari normal
  - b. Darah rendah dalam tubuh
  - c. Suatu keadaan kadar hemoglobinnya meningkat

- 2) Apa saja tanda dan gejala dari Anemia?
  - a. Cepat lelah, pucat pada kulit dan telapak tangan
  - b. Diare dan kejang
  - c. Nyeri dada dan kaki pegal
- 3) apa penyebab remaja putri lebih beresiko terkena anemia?
  - a. Remaja putri cenderung lebih sering melakukan diet dan Sering mengkonsumsi makanan siap saji
  - b. Kehilangan darah akibat peristiwa haid setiap bulannya
  - c. Semua benar
- 4) kelompok yang paling beresiko menderita Anemia yaitu?
  - a. Remaja putri
  - b. Remaja putra
  - c. Lansia ( lanjut usia )
- 5) Berapa kadar Hb normal pada remaja putri adalah?
  - a. Kadar Hb < 12g/dl
  - b. Kadar Hb  $\geq$  12g/dl
  - c. Kadar Hb < 13g/dl
- 6) Dampak Anemia terhadap remaja putri adalah
  - a. Konsentrasi belajar menurun
  - b. Selalu terlambat datang bulan
  - c. Bibir pecah-pecah
- 7) Anemia pada remaja putri dapat dicegah dengan banyak mengkonsumsi ?
  - a. Makanan yang berlemak seperti coklat

b. Makanan sumber zat besi, seperti daging sapi, hati ayam

c. Makanan yang lunak seperti bubur

8) Faktor apa yang menyebabkan wanita kehilangan zat besi yang berlebihan dalam tubuh

a. Menstruasi dan Kurang konsumsi makanan yang bergizi

b. Tidak tau

c. Semua benar

9) Hal yang anda ketahui sebagai calon ibu nantinya tentang dampak jika menderita Anemia pada masa kehamilan ( persalinan ) adalah?

a. Mual dan muntah pada saat kehamilan

b. Rambut rontok pada saat kehamilan

c. Adanya resiko keguguran dan pendarahan pada saat melahirkan

10) Bagaimana salah satu cara untuk mengetahui seseorang menderita anemia ?

a. Melalui pemeriksa kadar asam urat

b. Melalui pemeriksaan kadar gula darah

c. Melalui pemeriksaan kadar hemoglobin

## 2. Sikap Remaja Putri tentang Anemia

Disilang (√) jawaban yang tepat untuk memberikan skor pada kolom yang telah disediakan . dengan bobot nilai 4 ( sangat setuju), 3 (setuju), 2(tidak setuju) dan 1 (sangat tidak setuju).

No.	Aspek Penilaian	SS	S	TS	STS
1.	Sebaiknya remaja putri perlu mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi				
2.	Setiap orang seharusnya makan makanan bergizi agar terhindar anemia				
3.	Sebaiknya anemia dicegah dengan banyak Mengkonsumsi makanan yang bersumber zat besi				
4.	Jika kita sudah menemukan gejala Anemia maka diamkan saja				
5.	Kita tidak boleh mengkonsumsi obat tablet tambah darah untuk mencegah terjadinya Anemia				
6.	Anemia bukan masalah kesehatan yang berbahaya.				
7.	Merasa khawatir jika terkena Anemia				
8.	Setiap pagi kita dianjurkan sarapan untuk menghindarkan terjadinya Anemia				
9.	Tidak perlu makan makanan sayuran dan kacang-kacangan				
10.	Anemia tidak mengganggu aktifitas remaja putrid				

## Story Bord Video anemia pada remaja putri

Tabel 2.1 Story Bord

Scene	Sequence	Bord	Durasi	Narasi
1	1		00.00 – 00.05	<p>Opening</p> <p>Penampilan logo Promkes. (disetiap scene selalu ada logo di sudut atas cuplikan)</p>
2	2		00.10 – 00.50	<p>- Take video orang sedang pusing (Aktor memegang kepala dengan sempoyongan)</p> <p>- Dilanjutkan dengan actor masuk (posisi duduk) dengan menyampaikan kata-kata :</p> <p><b>Aktor 1:</b> “kenapa Kamu tiba-tiba pusing? Mungkin kamu mengidap anemia?”</p> <p><b>Akor 2 :</b> “apa itu anemia?”</p> <p><b>Aktor 1:</b> ‘jadi kamu melum tau apa itu anemia?...Nah kebetulan aku ada video tentang anemia yok kita</p>

				nonton (mengeluarkan HP) <b>Aktor 2:</b> “ ayo” (menonton bersama)
3	3		00.50 – 01.30	<b>Aktor 3 :</b> ”penjelasan tentang anemia”  Apa itu anemia? Anemia merupakan Suatu keadaan dimana kadar hemoglobin dalam darah kurang dari normal.kadar Hb pada remaja putri adalah 12 g/dL. Remaja yang dikatakan anemia jika kadar Hb <12 g/dL. anemia merupakan masalah yang paling banyak ditemukan pada remaja putri.  (Tulisan Anemia)
4	4		01.30– 02.00	Muncul animasi tulisan <b>gejala anemia</b>  <b>Aktor :</b> “Apa saja gejala anemia? “ yang pertama Warna biru hingga putih pada mata,Kuku rapuh, Penurunan nafsu makan (terutama pada anak-anak), Kelelahan, Sakit kepala, Iritabel/ mudah marah, Warna kulit pucat, Sesak napas,Sakit pada lidah, Nafsu

				memakan makanan yang tidak biasa (disebut pica= pilih-pilih makanan ,Kelemahan
5	5		02.00 – 02.50	Muncul animasi tulisan <b>penyebab anemia</b> <b>Aktor</b> : “apa saja yang menyebabkan anemia tersebut? ”  a. Defisiensi zat besi b. Perdarahan (loss of blood volume)
6	6		02.50 – 03.15	Muncul animasi tulisan <b>mengapa Anemia lebih rentang terjadi Remaja Putri</b> <b>Aktor</b> : “ya karena:”  a. Remaja putri yang memasuki masa pubertas  b. Remaja putri seringkali melakukan diet  c. Remaja putri yang mengalami haid

7	7		03.15 – 03.25	<p>Muncul animasi tulisan Dampak Anemia terhadap Remaja Putri</p> <p><b>Aktor</b> : “adapun, dampak yang terjadi pada remaja yang mengalami anemia, yaitu”Dampak buruk dan dampak berkepanjangan</p>
8	8		03.25– 03.50	<p>Muncul animasi tulisan <b>Cara Pencegahan</b></p> <p><b>Aktor</b> : “agar kita terhindar dari anemia, cara yang bisa kita lakukan untuk mencegah anemia, yaitu:</p> <p>(muncul poin-poin dan penjelasan cara pencegahan anemia)</p>
9	9		03:50 – 04:00	<p><b>Aktor</b> menjelaskan “Nah, Sekarang Kamu sudah Mengertikan Apa itu Anemia..?”</p>
10	10		04.00 – 04.10	<p>Animasi tulisan created by: Azaz Dwi Razeza</p> <p>DIV Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu</p>

**KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN**  
*HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE*  
**POLTEKKES KEMENKES BENGKULU**  
*POLTEKKES KEMENKES BENGKULU*

KETERANGAN LAYAK ETIK  
*DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION*  
"ETHICAL EXEMPTION"

No.KEPK.M/320/02/2020

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :  
*The research protocol proposed by*

Peneliti Utama : Azaz Dwi Razeza  
Principal In Inverstigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Bengkulu  
Name of the Institution

Dengan judul:  
*Title*

"Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pada Remaja Putri  
Tentang Anemia Di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan beban dan Manfaat, 4) Resiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Value, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assasment and Benefit, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Conccent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines, This is an indicated by fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 14 April sampai dengan 14 Juli 2020  
*This declaration of ethics applies during the period April 14, 2020 until Juli 14, 2020*

April 14, 2020  
*Professor and Chairperson*  
  
Dr. Dertsa Simbolon, SKM, MKM



PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jalan Melur No. 01 Nusa Indah Telp. (0736) 21801  
**BENGKULU**

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 070/753 /B.Kesbangpol/2020

- Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
- Memperhatikan : Surat dari Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : DM.0104/ /2/2020 tanggal 12 Februari 2020 perihal Izin Penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama : AZAZ DWI RAZEZA  
NIM : P05170116005  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Prodi : Diploma IV Promosi Kesehatan  
Judul Penelitian : Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pada Remaja Putri Tentang Anemia di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu  
Daerah Penelitian : SMP Negeri 5 Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : 14 Februari 2020 s.d 14 April 2020  
Penanggung Jawab : Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu

- Dengan Ketentuan :
1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
  2. Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
  3. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
  4. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu  
Pada tanggal : 17 Februari 2020

a.n. WALIKOTA BENGKULU  
Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik  
Kota Bengkulu  
u.b.  
Sekretaris



**ACHSAWI, S.Pd, MH**

Pembina TK.I

NIP. 19660924198803 1 004



KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU**

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225  
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343  
webside: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



Quality  
ISO 9001:2015  
SAI GLOBAL  
QE C30130

12 Februari 2020

Nomor : : DM. 01.04/...../2/2020  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,  
**Kepala Kesbangpol Kota Bengkulu**  
di  
**Tempat**

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Diploma IV Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2019/2020, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Azaz Dwi Razeza  
NIM : P05170116005  
Program Studi : Diploma IV Promosi Kesehatan  
No Handphone : 081369987085  
Tempat Penelitian : SMP Negeri 5 Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : 3 Bulan  
Judul : Pengaruh Promosi Kesehatan melalui media video terhadap pengetahuan dan sikap pada remaja putri tentang anemia di SMP 5 Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.



Wakil Direktur Bidang Akademik,

**Eliana, SKM, M.PH**  
NIP.196505091989032001

Tembusan disampaikan kepada:  
1. Kepala Dinas Pendidikan Kota Bengkulu  
2. SMP Negeri 05 Kota Bengkulu



PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
**DINAS PENDIDIKAN**

Jl. Mahoni Nomor 57 Telp. Bengkulu 38227

**SURAT IZIN PENELITIAN**  
**Nomor : 421.2 / 025 / II.D.DIK / 2020**

Dasar : Surat Dari Wakil Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Kota Bengkulu Nomor : DM.01.04/650/2/2020 Tanggal 05 Februari 2020 Perihal Izin Penelitian

Mengingat untuk kepentingan penulisan ilmiah dan pengembangan Pendidikan dalam wilayah Kota Bengkulu, maka dapat memberikan izin penelitian kepada:

Nama : **Azaz Dwi Razeza**  
NPM : **P05170116005**  
Program Studi : **Diploma IV Promosi Kesehatan**  
Judul Penelitian : **" Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Video terhadap pengetahuan dan sikap pada remaja putri tentang Anemia di SMP 5 Kota Bengkulu "**.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Tempat Penelitian : SMP NEGERI 5 KOTA BENGKULU  
b. Waktu Penelitian : 19 Februari 2020 s.d 14 April 2020
- Penelitian tersebut khusus dan terbatas untuk kepentingan studi ilmiah tidak untuk dipublikasikan
- Setelah selesai penelitian untuk menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan Kota Bengkulu.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 17 Februari 2020  
An. Kepala Dinas Pendidikan  
Kota Bengkulu  
Kabid Dikdas,



**BENI RASDIWANSYAH, S.Pd. MT**  
NIP. 19691007 200701 1040

Tembusan :

- Walikota Bengkulu
- Wakil Dekan Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Kota Bengkulu
- Kepala Sekolah SMP NEGERI 5 KOTA BENGKULU
- Arsip



KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU**

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225  
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343

website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



Quality  
ISO 9001:2015  
SAI GLOBAL  
QE C30130

05 Februari 2020

Nomor : : DM. 01.04/...../2/2020  
Lampiran : -  
Hal : : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,  
**Kepala Dinas Pendidikan Kota Bengkulu**  
di  
**Tempat**

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Diploma IV Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2019/2020, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Azaz Dwi Razeza  
NIM : P05170116005  
Program Studi : Diploma IV Promosi Kesehatan  
No Handphone : 081369987085  
Tempat Penelitian : SMP NEGERI 5 KOTA BENGKULU  
Waktu Penelitian : 3 Bulan  
Judul : Pengaruh Promosi Kesehatan melalui media video terhadap pengetahuan dan sikap pada remaja putri tentang anemia di SMP 5 Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

Wakil Direktur Bidang Akademik,

**Eliana, SKM, M.PH**  
NIP.196505091989032001

Tembusan disampaikan kepada:  
SMP Negeri 05 Kota Bengkulu



PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 5 KOTA BENGKULU  
AKREDITASI A



ALAMAT : Jalan RE. Martadinata II Pagar Dewa ☎ (0736) 51018 Kota Bengkulu

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**  
Nomor : 421.2 / 22 / SMPN 5 / 2020

Berdasarkan surat dari Kepala Dinas Pendidikan Kota Bengkulu Nomor : 421.2 / 085 / II.D.DIK / 2020 tanggal 17 Februari 2020 tentang Surat Izin Penelitian di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu. Kepala SMP Negeri 5 Kota Bengkulu Menerangkan bahwa :

Nama : AZAZ DWI RAZEZA  
NIM : P05170116005  
Program Studi : D IV Promosi Kesehatan

Telah selesai melaksanakan penelitian dengan judul "Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Video terhadap Pengetahuan dan Sikap pada Remaja Putri tentang Anemia di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu" pada tanggal 19 Februari s.d 14 April 2020.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Bengkulu, 02 Juli 2020  
Kepala Sekolah

Rumi Atenah, S.Pd, MM  
NIP. 196307211986012004



KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU**

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225  
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343  
website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



Quality  
ISO 9001 : 2015  
SAK GLOBAL  
CE C30130

27 Oktober 2019

Nomor : : DM. 01.04/...../2/2019  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Pra Penelitian**

Yang Terhormat,  
**Kepala Sekolah SMP N 5 Kota Bengkulu**  
di  
**Bengkulu**

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Diploma IV Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2019/2020, maka dengan ini kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan rekomendasi izin pengambilan data, untuk Skripsi dimaksud. Nama mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Azaz Dwi Razeza  
NIM : P05170116005  
Judul : Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Vidio Terhadap Perubahan Pengetahuan Anemia Pada Remaja  
Lokasi : Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

Wakil Direktur Bidang Akademik,

*Handwritten signature and date: 26/11/2019*

**Eliana, SKM, M.PH**  
NIP.196505091989032001

*Pre-test*



**Perkenalan**



**menyampaikan tujuan**



**mengisi kuesioner *pre-test***



**mengisi kuesioner *pre-test***



# Intervensi

Menonton video tentang anemia



*pos-test*



menjelaskan pengisian kuesioner



pengisian kuesioner *pos-test*



mengisih kuesioner



pemenang menjawab kuis tentang  
anemia



Lampiran

**LEMBAR KONSULTASI**

Nama Pembimbing I : Ismiati, SKM, M.Kes

Nama Mahasiswa : Azaz Dwi Razeza

NIM : P05170116005

Judul Proposal : Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Video  
Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pada Remaja Putri di  
SMP Negeri 5 Kota Bengkulu

No	Hari / Tanggal	Topik	Saran	Paraf Pembimbing
1.	Selasa, 14 Oktober 2019	Konsul Judul	ACC Judul	
2.	Rabu, 23 Oktober 2019	Konsul BAB I	<ul style="list-style-type: none"><li>Melengkapi data WHO</li><li>keterangan data keterkaitan antar paragraf.</li></ul>	
3.	Rabu, 30 Oktober 2019	Konsul BAB I dan II	<ul style="list-style-type: none"><li>Masukkan hasil survey awal</li><li>Perbaiki kata pengantar</li></ul>	
4.	Senin, 25 November 2019	Konsul Jenis Penelitian	Jenis penelitian kuantitatif desain <i>Pre Eksperimen</i>	

5.	Rabu , 4 Desember 2019	Konsul BAB I, II dan III	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbaiki variabel independent dan dependent</li> <li>• Perbaiki definisi Operasioanl</li> <li>• Penambahan kriteria ekslusi</li> <li>• Kelengkapan halaman judul, halaman persetujuan, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan, daftar singkatan</li> </ul>	
6.	Kamis, 19 Desember 2019	Konsul BAB I, II dan III	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbaiki tujuan</li> <li>• Memasukkan perbedaan di keaslian penelitian</li> <li>• Perbaiki hipotesis</li> <li>• Perbaiki definisi operasioanl</li> <li>• Perbaiki waktu penelitian</li> <li>• Perbaiki kuesioner</li> </ul>	
7.	Senin , 20 januari 2019	Konsul BAB I, II dan III	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ACC BAB I, II dan III</li> <li>• Perbaiki definisi operasional dan waktu penelitian</li> <li>• Melengkapi daftar pustaka</li> </ul>	
8.	Rabu , 15 Januari 2020	Konsul BAB I, II dan III	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbaiki hasil seminar proposal</li> </ul>	

9.	Selasa, 3 Maret 2020	Konsul BAB IV	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengolah data</li> </ul>	
10.	Selasa, 2 Juni 2020	Konsul BAB IV dan V	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbaikan pembahasan</li> <li>• Perbaikan tabel</li> <li>• Perbaikan keterbatasan penelitian</li> </ul>	
11.	Kamis, 4 Juni 2020	Konsul BAB IV dan V	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbaikan pembahasan</li> </ul>	
12.	Jum'at, 9 Juni 2020	Konsul BAB IV dan V	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ACC BAB IV dan V</li> <li>• Perbaikan abstrak</li> <li>• Perbaikan pembahasan</li> </ul>	
13	Kamis, 25 Juni 2020	Konsul Perbaikan Seminar Hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbaikan BAB IV dan V</li> </ul>	

Lampiran

### LEMBAR KONSULTASI

Nama Pembimbing 2 : Reka Lagora M, SST.,M.Kes

Nama Mahasiswa : Azaz Dwi Razeza

NIM : P05170116005

Judul Proposal : Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Video  
Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pada Remaja Putri di  
SMP Negeri 5 Kota Bengkulu

No	Hari / Tanggal	Topik	Saran	Paraf Pembimbing
1.	Selasa, 15 Oktober 2019	Konsul Judul	ACC Judul	
2.	Selasa, 15 Oktober 2019	Konsul BAB I	<ul style="list-style-type: none"><li>Melengkapi data WHO</li><li>keterangan data keterkaitan antar paragraf.</li></ul>	
3.	Jum'at, 29 November 2019	Konsul BAB I dan II	<ul style="list-style-type: none"><li>Masukkan hasil survey awal</li><li>Perbaiki kata pengantar</li></ul>	
4.	Senin, 2 Desember 2019	Konsul Jenis Penelitian	Jenis penelitian kuantitatif desain <i>Pre Eksperimen</i>	

5.	Rabu , 5 Desember 2019	Konsul BAB I, II dan III	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbaikan variabel independent dan dependent</li> <li>• Perbaikan definisi Operasioanl</li> <li>• Penambahan kriteria ekslusi</li> <li>• Kelengkapan halaman judul, halaman persetujuan, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan, daftar singkatan</li> </ul>	<i>2/1</i>
6.	Kamis, 23 Desember 2019	Konsul BAB I, II dan III	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbaikan tujuan</li> <li>• Memasukkan perbedaan di keaslian penelitian</li> <li>• Perbaikan hipotesis</li> <li>• Perbaikan definisi operasioanl</li> <li>• Perbaikan waktu penelitian</li> <li>• Perbaikan kuesioner</li> </ul>	<i>2/1</i>
7.	Senin , 10 januari 2019	Konsul BAB I, II dan III	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ACC BAB I, II dan III</li> <li>• Perbaikan definisi operasional dan waktu penelitian</li> <li>• Melengkapi daftar pustaka</li> </ul>	<i>2/1</i>
8.	Rabu , 15 Januari 2020	Konsul BAB I, II dan III	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbaikan hasil seminar proposal</li> </ul>	<i>2/1</i>

9.	Selasa, 3 Maret 2020	Konsul BAB IV	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengolah data</li> </ul>	<i>2/11</i>
10.	Selasa, 2 Juni 2020	Konsul BAB IV dan V	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbaikan pembahasan</li> <li>• Perbaikan tabel</li> <li>• Perbaikan keterbatasan penelitian</li> </ul>	<i>2/11</i>
11.	Kamis, 4 Juni 2020	Konsul BAB IV dan V	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbaikan pembahasan</li> </ul>	<i>2/11</i>
12.	Jum'at, 23 Juni 2020	Konsul BAB IV dan V	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ACC BAB IV dan V</li> <li>• Perbaikan abstrak</li> <li>• Perbaikan pembahasan</li> </ul>	<i>2/11</i>
13	Kamis, 25 Juni 2020	Konsul Perbaikan Seminar Hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbaikan BAB IV dan V</li> </ul>	<i>2/11</i>